



**GAMBARAN PERILAKU NARSISTIK REMAJA PENGGUNA MEDIA
SOSIAL”TIKTOK” PADA SISWA KELAS 2 SMP N 1 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Jurusan Psikologi Islam
Fakultas Ushulluddin Adab Dan Dakwah IAIN Batusangkar*

Oleh:

MEGA WATIS
NIM. 17 303 06016

**JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Watis
NIM : 17 303 06016
Jurusan : Psikologi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "GAMBARAN PERILAKU NARSISTIK REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL "TIKTOK" PADA SISWA KELAS 2 SMP N 1 BATUSANGKAR" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Batusangkar, 01 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Mega Watis

NIM. 1730306016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama, **MEGA WATIS, NIM 1730306016** dengan Judul **"GAMBARAN PERILAKU NARSISTIK REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA SISWA KELAS 2 SMP N 1 BATUSANGKAR"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 25 Januari 2021
Pembimbing



Sisrazeni, S.Psi.L., M.Pd
NIP.19810501 201101 2 010

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama MEGA WATIS, NIM 1730306016, Judul **GAMBARAN PERILAKU NARSISTIK REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA SISWA KELAS 2 SMP N 1 BATUSANGKAR**, telah dapat dalam ujian munaqasah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batasangkar yang dilaksanakan pada kamis, 11 Februari 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Sisrazeni, S. Psi, I, M. Pd NIP. 198105012011012010	Ketua Sidang Penguji Pendamping		8/02/2021
2.	Dra. Desmita, M.Si NIP. 196812291998032000	Penguji Utama		24/2 - 2021
3.	Wahidah Fitriani, S. Psi., M.A NIP. 197909162003122000	Anggota Penguji Utama		19/02/2021

Batusangkar, 20 Februari 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah


Dr. Akhyar Hanif, M. Ag.
NIP. 19680120 199403 1 004

ABSTRAK

MEGA WATIS, NIM 17 303 06016, Judul Skripsi “**Gambaran Perilaku Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial “TikTok” Pada Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar**”, Jurusan Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2021.

Pokok permasalahan pada skripsi ini adalah gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada kelas 2 SMP N 1 Batusangkar dengan berlandaskan teori psikoanalisa Sigmund Freud. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada kelas 2 SMP N 1 Batusangkar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada 4 orang siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok

Hasil penelitian mengungkap bahwa siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang peneliti teliti memiliki gambaran perilaku narsistik dalam penggunaan media sosial TikTok. Hal ini dapat dilihat dari adanya ciri-ciri yang ditampilkan oleh siswa yang berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.

Kata Kunci : *Gambaran Perilaku Narsistik, Media Sosial TikTok*

BIODATA PENULIS

Nama : Mega Watis
Nim : 1730306016
Tempat Tanggal Lahir: Batusangkar, 13 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Psikologi Islam
No.Hp : 082172772482
E-Mail : Megawatis229@Gmail.Com
Alamat : Jorong Kampung Baru, Nagari Baringin, Kecamatan Lima
Kaum, Batusangkar, Sumatera Barat

Pendidikan

1. SD : SD N 32 Kampung Baru
2. SMP : SMP N 2 Batusangkar
3. SMA : SMA N 1 Batusangkar
4. PT : IAIN Batusangkar

Nama Orang Tua

1. Ayah
 - a. Nama : Edi Suardi (Alm.)
 - b. Pekerjaan : -
2. Ibu
 - a. Nama : Asni
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



Batusangkar, 1 Februari 2021
Peneliti

Mega Watis
NIM. 1730306016

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam buat junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti kita rasakan seperti sekarang ini.

Pada penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibunda tercinta Asni yang telah banyak memberikan dorongan, semangat bantuan moril maupun materil, nasehat serta doa yang tiada henti-hentinya.
2. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor IAIN Batusangkar.
3. Bapak Dr. Akhyar Hanif, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
4. Ibuk Sisrazeni, S.Psi.,I.,M.Pd selaku ketua Jurusan Psikologi Islam sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Desmita, M.Si selaku penguji utama sidang munaqasyah
6. Ibuk Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi.,MA selaku Pembimbing Akademik sekaligus dosen penguji seminar proposal dan penguji kedua sidang munaqasyah yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu menyelesaikan studi dan memberikan masukan atas penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang mengajar pada jurusan Psikologi Islam IAIN Batusangkar yang telah mendidik peneliti dengan berbagai keilmuan Psikologi Islam
8. Seluruh Staff administrasi IAIN Batusangkar

9. Sahabat-sahabatku tercinta Fuji, Keiko, Widya, Novita, Puti, Intan, Siska, Sri yang selalu senantiasa mengingatkan, membantu, menemani, serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Keluarga Besar Psikologi Islam terkhusus Angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya tugas akhir ini.

Peneliti sadar bahwasanya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Peneliti juga berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'alam*.

Batusangkar, 25 Januari 2021
Peneliti



Mega Watis
NIM. 1730306016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
BIODATA PENELITI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Subfokus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat dan Luaran Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan teori	8
1. Konsep Perilaku	9
2. Konsep Narsisme.....	12
3. Konsep Remaja.....	16
4. Media sosial TikTok.....	22
B. Penelitian yang relevan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian	27
B. Jenis penelitian.....	27
C. Latar dan waktu penelitian.....	28
D. Subjek penelitian.....	28
E. Instrumen penelitian.....	28
F. Sumber data	29
G. Teknik pengumpulan data.....	30
H. Teknik analisis data.....	31
I. Teknik keabsahan data	31

BAB IV TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	34
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
-------------------	----

B. Implikasi	64
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN	xiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja adalah masa peralihan antara anak-anak dan dewasa. Dalam perkembangan kepribadian seseorang, masa remaja memiliki arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Hal itu dikarenakan remaja tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan orang dewasa. Seorang anak masih belum selesai perkembangannya, orang dewasa dapat dianggap sudah berkembang penuh. Sedangkan Remaja walaupun sudah mulai berkembang namun belum mampu untuk menguasai fungsi fisik dan psikisnya dengan baik. Piaget dikutip dari Hurlock (1980:206) menjelaskan bahwa

Masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini. secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-kira di sekitar usia tujuh belas tahun; usia saat mana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa, mulai dari perkembangan fisik maupun nonfisik. Masa ini mulai pada saat

anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Masa ini dibagi menjadi dua, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-kira di sekitar usia tujuh belas tahun; usia saat mana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas. Ketika remaja duduk di kelas terakhir, biasanya orang tua menganggapnya hampir dewasa dan berada di ambang perbatasan untuk memasuki dunia kerja orang dewasa, melanjutkan ke pendidikan tinggi, atau menerima pelatihan kerja tertentu. Status di sekolah juga membuat remaja sadar akan tanggung jawab yang sebelumnya belum pernah terpikirkan. Kesadaran akan status formal yang baru, baik di rumah maupun di sekolah, mendorong sebagian besar remaja untuk berperilaku lebih matang. Masa peralihan dari masa anak ke dewasa ini, banyak aspek yang berubah dari remaja baik fisik maupun psikisnya. Desmita (2009) berpendapat bahwa

Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya, mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan hidup berkeluarga dan memiliki anak, mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara, mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa karakteristik baik itu secara fisik maupun non fisik yang dimiliki atau dipenuhi oleh seorang remaja, mulai dari penerimaan terhadap perkembangan fisik, emosi, intelektual serta sosial.

Pada masa usia transisi, remaja sudah mulai memiliki minat-minat tertentu seperti minat pada penampilan diri, remaja berusaha untuk dapat berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan serta

daya tarik. Seiring kemajuan teknologi di zaman sekarang, banyak cara yang dapat digunakan oleh remaja untuk memenuhi hal tersebut. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan media sosial. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dikutip dari Susilowati (2018) mendefinisikan media sosial adalah

Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0. Salah satu bentuk media sosial yaitu aplikasi “TikTok”. Aplikasi tiktok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform musik asal China yang dirilis pada september 2016. Pada aplikasi Tik Tok ini pengguna dapat membuat video dengan memberikan efek spesial yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi konten.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan menggunakan aplikasi TikTok, penggunanya bisa mengapresiasi diri dengan berbagai fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Fitur yang disediakan sangat sesuai sebagai tempat remaja mengekspresikan diri, dimana remaja sudah memiliki minat untuk berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan serta daya tarik. Dilansir dari situs teknokompas.com, mengemukakan bahwa ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa banyak sekali remaja Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok ini. Hal ini dapat kita lihat dari mayoritas penggunaannya yang masih usia sekolah. Mereka membuat berbagai konten di aplikasi tersebut dan membagikannya ke berbagai media sosial lainnya, seperti Instagram dan Facebook.

Fenomena penggunaan aplikasi tiktok ini banyak mengundang kecenderungan narsistik bagi penggunanya. Dimana kebanyakan dari

mereka membuat video TikTok dan sangat menyukai dirinya sendiri didalam video tersebut. Lam dikutip dari Widiyanti (2017:5) berpendapat bahwa

Nasisme berasal dari konsep diri dan rasa percaya diri, rasa percaya diri tersebut diaktualisasikan melalui perilaku seperti percaya diri sebagai individu yang unik, memiliki intelegensi yang lebih, dan memiliki potensi lebih dari orang lain sehingga cenderung tidak menerima diri sendiri karena berperilaku secara berlebihan dari kemampuan serta keadaan yang sebenarnya. Kompensasi narsistik cenderung negatif, pencarian untuk meniadakan perasaan mendalam mengenai inferioriti dan berusaha untuk menciptakan suatu ilusi menjadi individu yang berkuasa dan luar biasa. Narsisme menjadikan individu berada pada suatu kondisi yang bermasalah secara regresif menggunakan dirinya sendiri, bukan orang lain sebagai objek cinta karena narsisme menjadi individu cenderung mencintai dirinya sendiri.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa narsisme itu cenderung terlalu mencintai dirinya sendiri, percaya bahwa dirinya yang unik dan memiliki potensi yang melebihi orang lain dan membuat orang tersebut berperilaku yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kemampuan dirinya yang sebenarnya atau lebih cenderung kepada kepribadian angkuh dan sombong.

Narsisme dalam islam dapat diartikan sama dengan ujub. Ujub dalam bahasa arab yang pengertiannya secara umum adalah membanggakan diri sendiri merasa heran terhadap diri sendiri sebab adanya satu dan lain hal. Menurut Al-Junjani dikutip dari Mujib (2007) menjelaskan bahwa “Ujub adalah anggapan seseorang terhadap ketinggian dirinya, padahal ia tidak berhak untuk anggapan itu. Ujub merupakan cela dan perasaan yang sangat buruk”.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa ujub merupakan seseorang yang merasa memilki kedudukan yang tinggi, sementara dirinya tidak berhak atau tidak mampu untuk memilki kedudukan yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada 2016 yang berjudul “ Perilaku narsis di kalangan remaja pelajar pada media sosial dan upaya penanggulangannya ” yang menyatakan bahwa

“setiap orang cenderung memiliki perilaku narsis, hanya kadarnya yang berbeda. Namun narsistik akan berkembang menjadi perilaku narsis akut yang berimplikasi pada gangguan kepribadian. Dan jika hal ini dibiarkan cenderung akan membahayakan diri sendiri dan orang lain. “

Pengamatan pra penelitian yang peneliti lakukan dengan 3 orang siswa SMP N 1 Batusangkar yang sedang bermain TikTok tanggal 24 juli 2020 dengan inisial SN,AS dan WA mereka bermain TikTok di depan umum atau didepan banyak orang dengan memperagakan berbagai gerakan dan tarian yang diiringi alunan musik. Gerakan yang mereka lakukan tidak hanya sekali namun berulang-ulang. Melihat tersebut peneliti tertarik untuk melakukan wawancara dengan siswa tersebut.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan, diketahui bahwa mereka seringkali membuat konten atau video TikTok dan mengunggahnya ke berbagai media sosial lainnya. Pada saat mengunggah video tersebut mereka merasa dirinya cantik dan meningkatkan rasa percaya diri, serta seringkali mereka merasa bahwa dirinya lebih baik dan cenderung memandang rendah orang lain. Hal ini dapat dilihat pada saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana pendapat siswa tersebut tentang video mereka yang telah diunggah, salah satu siswa dengan inisial SN menyatakan bahwa *”TikTok yang saya buat yang bagus dengan paduan koreografi dan editan yang saya buat. Video teman-teman lain terkadang banyak yang meniru video yang saya unggah”*. Hal ini menandakan bahwa kurangnya pemahaman siswa akan narsisme dan kurang bijak dalam menggunakan media sosial.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“GAMBARAN PERILAKU NARSISTIK REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL”TIKTOK” PADA REMAJA KELAS 2 SMP NEGERI 1 BATUSANGKAR”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial ”TikTok” pada siswa kelas 2 SMP Negeri 1 Batusangkar.

C. Sub Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi subfokus permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Ciri-ciri perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar
2. Faktor-faktor penyebab perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus diatas maka yang menjadi pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja ciri-ciri perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar ?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa saja ciri-ciri perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor penyebab perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar ?

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijaksanaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua, sekolah dan masyarakat umum dalam upaya membimbing perilaku remaja untuk mendapatkan mental yang sehat dan tidak melakukan hal yang tidak wajar untuk mencari keeksistensian diri dalam kecenderungan narsisme

2. Luaran Penelitian

- a. Dapat diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Nasional.
- b. Penulis dapat memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

G. Definisi Operasional

Supaya lebih mudah dalam memahami istilah-istilah dan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang terdapat dalam penulisan ini, berikut dijelaskan arahan penelitian yang peneliti lakukan. Agar tidak mengembangkannya pembahasan ini, maka peneliti jelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

Masa remaja yang peneliti maksud adalah masa peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Dalam penelitian ini masa remaja yang peneliti dalami yaitu masa remaja pertengahan yang berkisar pada usia 14

hingga 15 tahun. Yang merupakan kisaran usia remaja yang tengah menjalani sekolah menengah pertama.

Narsistik yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu suatu bentuk perilaku yang ditampilkan oleh individu yang memiliki kecenderungan mencintai dirinya sendiri dan memiliki rasa percaya diri tinggi sebagai individu yang luar biasa dibandingkan orang lain, dengan mengharapkan adanya pengaguman serta pemujaan sebagai bentuk pengakuan dari orang lain.

Aplikasi TikTok yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu sebuah jejaring sosial dan platform musik yang menyediakan pengguna membuat sebuah video dengan berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunaannya seperti adanya fitur spesial efek yang terdiri dari efekshaking dan shivering yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik, selain itu dilengkapi dengan fitur *music background* dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah yang penggunaannya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain

Dari paparan diatas maka peneliti lebih menitik beratkan penelitian ini kepada kecenderungan narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan teori

1. Konsep Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Perilaku manusia merupakan hasil segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku ini merupakan respons/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya. Perilaku adalah reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya.

Arifin (2015) menjelaskan bahwa umumnya perilaku dapat diramalkan jika kita mengetahui cara seseorang menangkap (mempersiapkan) situasi dan hal-hal yang penting baginya. Sebagian perilaku mungkin tidak tampak rasional bagi orang luar sehingga ada alasan untuk meyakinkan bahwa perilaku tersebut dimaksudkan agar rasional dan dianggap rasional oleh mereka. Seorang pengamat sering melihat perilaku sebagai tidak rasional karena tidak mempunyai akses pada informasi yang sama atau tidak mempersepsikan lingkungannya dengan cara yang sama.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perilaku ini merupakan respons/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya dan berbentuk macam-macam yang pada hakikatnya digolongkan menjadi dua yaitu bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau abstrak) dan bentuk aktif (dengan tindakan konkret). Pada dasarnya, perilaku dapat diamati melalui sikap dan tindakan juga dalam sikap potensial, yaitu dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi.

b. Bentuk Bentuk Perilaku

Skinner dalam Arifin (2015) merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar), oleh karena itu perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, kemudian organisme itu merespons. Dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut

a) Perilaku Tertutup (Covert Behavior)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada penerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu, perilaku ini disebut *covert behavior* atau *unobservable behavior*.

b) Perilaku Terbuka (Overt Behavior)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut jelas dalam tindakan atau praktik (*practice*), yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu, perilaku ini disebut *overt behavior*, tindakan nyata, atau praktik (*practice*).

2. Konsep Narsistik

a. Pengertian Narsistik

Istilah gangguan kepribadian narsistik berasal dari nama narcissus dalam mitologi Yunani. Ia jatuh cinta kepada bayangan dirinya sendiri, ditelan oleh hasrat diri sendiri, dan berubah menjadi bunga. Narsisme secara singkat berarti cinta diri, perhatian yang sangat berlebihan kepada diri sendiri. Narsisme adalah gangguan kepribadian. Orang yang menderita, menderita sehat kesombongan

dan cinta diri. Sigmund Freud dikutip dari Circa (2020) menjelaskan bahwa

Sigmund Freud merupakan orang yang pertama kali menggunakan istilah *narcissistic* untuk mendeskripsikan orang-orang yang menunjukkan bahwa dirinya orang penting secara berlebih-lebihan dan yang terokupasi dengan keinginan mendapatkan perhatian. Fase yang dilalui semua anak sebelum menyalurkan cinta mereka dari diri mereka sendiri kepada significant person, sehingga anak terfiksasi pada fase narsistik. Narsistik merupakan reaksi asumsi untuk menghadapi masalah-masalah *self-worth* yang tidak realistis sebagai hasil dari penurunan dan evaluasi yang berlebihan dari orang-orang yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Sigmund Freud merupakan orang pertama yang menggunakan istilah narsistik untuk mendeskripsikan orang-orang yang menunjukkan bahwa dirinya orang penting secara berlebih-lebihan dan yang terokupasi dengan keinginan mendapatkan perhatian. Menurut Hadjanta yang dikutip dari Kristanto (2012.12) menjelaskan bahwa

Secara epistemologi narsistik berasal dari kata *Narcissistic*. Narsistik digunakan untuk menggambarkan orang yang mencintai dirinya sendiri. Dalam batas tertentu,kecintaan pada diri sendiri bisa dianggap normal, tetapi bila berlebihan dan bersifat mengganggu orang lain ataupun diri sendiri maka dianggap penyimpangan atau gangguan kepribadian.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa secara epistemologi narsistik berasal dari kata *Narcissistic*. Narsistik digunakan untuk menggambarkan orang yang mencintai dirinya sendiri. Ronningstan dan Gunderson (1990) yang dikutip dari Davison (2006:586-587) menjelaskan bahwa

Orang dengan gangguan kepribadian narsistik memiliki pandangan berlebihan tentang keunikan dan kemampuan mereka; mereka fokus pada berbagai fantasi kesuksesan besar. Mengatakan bahwa mereka memusatkan diri adalah pernyataan yang meremehkan. Mereka

menginginkan perhatian dan pemujaan berlebihan yang hampir tanpa henti dan percaya bahwa mereka hanya dapat dipahami oleh orang-orang khusus atau memiliki status tinggi. Hubungan interpersonal mereka terhambat karena kurangnya empati, kecemburuan dan kesombongan, dan penggunaan orang lain dan perasaan bahwa mereka layak mendapatkan segalanya, mereka ingin orang lain melakukan sesuatu yang istimewa bagi mereka tanpa perlu dihargai. Tidak pernah berhenti mencari perhatian dan pemujaan, kepribadian narsis sangat sensitif terhadap kritik dan sangat takut akan kegagalan. Terkadang mereka mencari orang yang bisa mereka idolakan karena merasa kecewa dengan diri mereka sendiri, tetapi secara umum mereka tidak mengizinkan siapa pun memiliki hubungan dekat yang tulus dengan mereka. Orang yang mengalami gangguan ini memiliki kemiskinan dalam diri mereka sendiri karena, terlepas dari harga diri, mereka sebenarnya menganggap diri mereka sangat kecil. Sebagian besar karakteristik ini, kecuali kurangnya empati dan reaksi ekstrem terhadap kritik, telah divalidasi dalam berbagai studi empiris sebagai aspek- aspek gangguan kepribadian narsistik.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan yang di maksud dengan narsisme adalah mencintai dan berpusat kepada diri sendiri, mementingkan diri sendiri kemudian bermanifestasi pada tingkaah lakunya. Orang yang narsisme meminta pengaguman dan pemujaan mengenai kehebatannya dan cenderung memandang remeh orang lain.

b. Ciri Ciri Narsisme

Sigmund Freud dikutip dari Engkus (2017) menyatakan bahwa, seseorang disebut memiliki gangguan kepribadian narsistik bila memiliki sedikitnya lima dari sembilan tanda berikut:

- 1) Lebih-lebihkan prestasi dan bakatnya, merasa dirinya seorang yang hebat
- 2) Selalu membutuhkan kekaguman dan pujian orang lain
- 3) Berfantasi tentang kesuksesan, kecantikan, kekuasaan, dan ketenaran tanpa batas

- 4) Menganggap diri istimewa dan unik sehingga hanya sudi bergaul dengan orang-orang lain yang berstatus tinggi atau berhubungan dengan institusi yang berkelas
- 5) Merasa berhak untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau orang lain harus selalu mengikuti kemauannya
- 6) Mengeksploitasi orang lain untuk mendapatkan apa yang dia inginkan
- 7) Tidak dapat mengenali atau berempati dengan perasaan dan kebutuhan orang lain
- 8) Selalu iri hati dengan kesuksesan dan kepemilikan orang lain
- 9) Berperilaku arogan, congkak, dan angkuh.

Menurut DSM-IV (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fourth Edition*) yang dikutip dari Davison (2006) menjelaskan bahwa individu dapat dianggap mengalami gangguan kepribadian narsisme jika dia sekurang-kurangnya memiliki 5 (lima) dari 9 (sembilan) ciri kepribadian.

Berikut Ciri-Ciri Narsisme berdasarkan DSM IV (1994) , menyatakan bahwa:

- 1) *Grandiose view of one's importance, arrogance* atau Pandangan muluk tentang pentingnya seseorang, kesombongan
- 2) *Preoccupation with one's success, beauty, brilliance* atau Keasyikan dengan kesuksesan, kecantikan, kecemerlangan seseorang
- 3) *Extreme need of admiration* atau sangat membutuhkan kekaguman.
- 4) *Strong sense of entitlement* atau rasa berhak yang kuat
- 5) *Lacks of empathy* atau kurang empati.
- 6) *Tendency to exploit others* atau Mengeksploitasi hubungan interpersonal.

- 7) *Envy of others* atau seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau menganggap bahwa orang lain iri kepadanya.
- 8) *Shows arrogant, haughty behavior or attitudes.* Atau angkuh, memandang rendah orang lain.
- 9) *Believe that she or he is special and unique.* Atau Percaya bahwa dirinya adalah spesial dan unik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri umum yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki kecendrungan narsistik yaitu: cenderung sombong,percaya dirinya unik dan spesial dari yang lain, memandang orang rendah, memiliki empati yang rendah atau kurang, dan haus akan pujian akan kelebihan dirinya.

c. Faktor Faktor Narsistik

Tingkat narsisme yang dimiliki oleh seseorang tidak akan sama dengan individu lain, hal ini disebabkan tingkat narsisme dipengaruhi oleh beberapa faktor dan dimensi. Menurut Raskin dan Terry yang dikutip dari Prajatami (2017) terdapat tujuh dimensi narsisme yaitu:

1) Otoritas (*Authority*)

Pandangan yang berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan otoritas atau wewenang atas jabatan yang dimilikinya. Individu yang memiliki tingkat otoritas atau wewenang yang tinggi, akan menganggap bahwa dirinya lebih baik dari pada individu yang tidak memiliki otorisasi atau wewenang di perusahaan atau organisasi tempat individu tersebut bekerja.

2) Kemandirian (*Self-sufficiency*)

Merupakan kemampuan dari dalam diri seseorang secara umum pada indikator ini ditandai dengan anggapan

percaya dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuannya sendiri.

3) Superioritas (*Superiority*)

Pandangan berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan kompetensi. Kompetensi diri, bakat, kemampuan, dan keunikan akan membuat seseorang merasa bahwa dirinya merupakan seorang yang hebat dan spesial.

4) Eksibisionisme (*Exhibitionism*)

Kecenderungan untuk menarik perhatian orang lain terhadap diri sendiri, terkait dengan kemampuan yang dimiliki, sifat atau kebiasaan, karakteristik, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang.

5) Eksploitasi (*Exploitativeness*)

Motivasi untuk memanipulasi dan mendayagunakan orang lain untuk kepuasan diri sendiri. Seorang yang memiliki sifat narsisme akan senang untuk mendayagunakan dan memanipulasi orang lain, hal ini dikarenakan narsisis percaya dirinya dapat memahami orang lain dan membuat orang lain percaya dan suka kepadanya .

6) Kesombongan (*Vanity*)

Kekaguman yang berlebihan dalam memandang diri sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain. Seorang yang memiliki sifat narsisme akan senang melihat penampilan dan karakteristik yang ada didirinya. Narsisis akan selalu melihat dirinya merupakan sosok yang sempurna, dan menganggap orang lain lebih rendah atau tidak sebanding dengan dirinya

7) Hak (*Entitlement*)

Kepercayaan bahwa orang lain berhutang rasa hormat dan kekaguman. Seseorang yang memiliki sifat

narsisme sangat membutuhkan keadaan di mana orang lain memuji dirinya, mengagumi dirinya, dan menghormati dirinya. Kebutuhan ini yang membuat seorang narsisis menjadi bersikap arogan, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tingkat narsisme yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda dan disebabkan oleh faktor yang berbeda pula. Diantara faktor tersebut yaitu otoritas, yang mana ia berkuasa dalam suatu jabatan dan memiliki kekuasaan yang kuat, kemandirian, eksploitasi, superioritas, kesombongan serta hak untuk dihormati dan orang lain berhutang hormat pada dirinya.

d. Kepribadian Narsistik dalam Islam

Dalam islam narsisme dapat diartikan sama dengan ujub. Ujub dalam bahasa arab yang pengertiannya secara umum adalah membanggakan diri sendiri merasa heran terhadap diri sendiri sebab adanya satu dan lain hal. Abdul mujib dikutip dari Mujib (2007) menjelaskan bahwa

Kepribadian yang membanggakan diri (ujub) dan sombong (takabbur), yaitu sikap dan perilaku congkak dan menganggap besar diri sendiri tanpa dibarengi kemampuan yang memadai sehingga merasa dirinya paling besar, padahal keadaan sebenarnya kecil. Sekalipun seseorang memiliki kelebihan yang patut dibanggakan dibanding orang lain, tetapi tidak boleh disikapi secara congkak, karena belum tentu ia memiliki kelebihan di dalam aspek yang lain, apalagi kelebihan itu semata-mata anugrah dari Allah Swt. Sombong dianggap sebagai penyakit, sebab pelakunya tidak menyadari akan kekurangannya dan memaksa diri untuk memasang harga diri (*self-esteem*) yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa ujub merupakan suatu sifat atau perilaku yang membangga-banggakan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki walaupun

kemampuan yang dimiliki sebenarnya kecil tapi merasa sangat besar.

Kehidupan orang yang sombong dan ujub tidak akan tenang, karena ia tidak rela jika orang lain memiliki prestasi, sedangkan ia sendiri tidak berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya. Penyakit batin yang muncul pertama kali adalah sombong, yang diperankan oleh iblis. Hal ini terdapat dalam firman Allah pada QS Al-Baqarah ayat 34, yaitu :

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, Sujudlah kamu kepada Adam! Maka mereka pun sujud kecuali iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri dan ia termasuk golongan yang kafir.(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 34)

Ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan para malaikat agar bersujud kepada nabi Adam sebagai bentuk penghormatan dan pemuliaan, maka mereka segera bersujud kepadanya demi melaksanakan perintah Allah, kecuali Iblis yang berasal dari bangsa jin. Iblis melawan perintah Allah yang menyuruhnya bersujud kepada Adam, dan merasa dirinya lebih baik dari Adam. Dengan begitu Iblis telah berubah menjadi kafir kepada Allah -Ta'ala. Iblis menduga bahwa substansi dirinya lebih baik daripada substansi manusia. Ia tercipta dari api sedang manusia tercipta dari tanah. Hal ini dijelaskan dalam Quran Surat Shad Ayat 76,yaitu:

قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ

Artinya:

(Iblis) berkata, Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah." (QS. Sad 38: Ayat 76)

Ayat diatas dapat dipahami bahwa iblis merasa dirinya hebat dibandingkan nabi adam karena mereka diciptakan dari unsur

yang berbeda yakni dari tanah dan api. Nabi Adam dari tanah sedangkan Iblis dari Api, dan Iblis menganggap bahwa Api jauh lebih baik dari tanah, oleh sebab itu ia menganggap dirinya lebih baik dari nabi Adam.

Menurut Ikhwan al-Shafa dikutip dari Mujib (2007) menjelaskan iblis mengalami kesalahan persepsi dalam melihat keutuhan manusia. Iblis hanya melihat aspek fisik manusia tanpa melihat aspek ruhaninya. Oleh karena kesalahan persepsi ini, ia enggan bersujud pada Adam a.s. ketika ditiupkan ruh kehidupan padanya. Firman Allah Swt yang menjelaskan dan melarang untuk ujub, seperti pada Quran Surat An-Najm Ayat 32, Yaitu:

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفُجْحِ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجْنَةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ

Artinya:

(Yaitu) mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh, Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dia mengetahui tentang kamu, sejak Dia menjadikan kamu dari tanah lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang orang yang bertakwa. (QS. An-Najm 53: Ayat 32)

Ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah melarang umat islam untuk merasa diri paling suci, memuji-muji diri, memuji ketakwaannya, karena hanya Allah-lah yang paling mengetahui siapa yang paling bertakwa kepada-Nya dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi semua larangan-larangan-Nya.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Piaget dikutip dari Hurlock (1980:206) menjelaskan

Secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang

yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber.

b. Ciri Ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang peting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut adalah

1) Masa Remaja sebagai Periode yang Penting

Ada beberapa periode yang lebih penting daripada beberapa periode lainnya, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku, dan ada lagi yang penting karena akibat-akibat jangka panjangnya. Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya sama-sama penting.

2) Masa Remaja sebagai Periode Peralihan

Peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya bukan berarti terputus dengan periode sebelumnya, tetapi apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Masa remaja sebagai periode peralihan memiliki status yang tidak jelas dan terdapat keraguan akan peran yang dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan pula orang dewasa. Status remaja yang tidak jelas ini memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

3) Masa Remaja sebagai Periode Perubahan

Ada lima perubahan yang sama dan hampir bersifat universal pada setiap remaja. Pertama, meningginya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikis yang terjadi. Kedua perubahan tubuh – yang akan lebih dijelaskan pada aspek perkembangan. Ketiga perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan. Keempat dengan berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Apa yang pada masa kanak-kanak dianggap penting, sekarang sudah tidak penting lagi, contohnya dalam memiliki teman sudah tidak penting lagi aspek kuantitas tapi lebih pada aspek kualitas.

4) Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah

Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, sebagian masalah seringkali diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, para remaja merasa diri mandiri, menolak bantuan orang tua dan

guru-guru tetapi minimnya pengalaman menjadikan penyelesaian seringkali tidak sesuai harapan.

5) Masa Remaja sebagai Masa Mencari Identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih penting bagi laki-laki maupun perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat, apakah ia seorang anak ataukah orang dewasa, apakah nantinya ia dapat menjadi seorang ayah atau ibu, apakah ia mampu percaya diri dan secara keseluruhan apakah ia akan berhasil ataukah gagal.

6) Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

7) Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistis

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya. Hal ini menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya semakin ia menjadi marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain

mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil menacpai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

8) Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan narkoba, dan terlibat dalam perbuatan seks. Di sinilah diperlukan peran orang tua dalam mendidik remaja agar tidak salah dalam mengaktualisasikan kedewasaannya.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat berbagai ciri-ciri masa remaja, seperti masa remaja sebagai ambang dewasa, masa remaja yang menimbulkan ketakutan, masa remaja sebagai masa yang tidak realistis, masa remaja sebagai masa mencari identitas, masa remaja sebagai usia bermasalah, dan masa remaja sebagai masa peralihan.

c. Aspek Aspek Perkembangan Remaja

Pada masa perkembangan remaja ini ada beberapa aspek yang sangat menonjol perkembangannya (Hurlock,1980). Antara lain adalah sebagai berikut :

1) Perkembangan Fisik

Secara umum, pertumbuhan dan perkembangan fisik sangat pesat pada usia 12/13-17/18 tahun. Pada masa ini, remaja merasakan ketidaknyamanan dan ketidakharmonisan pada diri mereka karena anggota badan dan otot-otonya tumbuh secara tidak seimbang. Pertumbuhan otak secara cepat terjadi pada usia 10-12 dan 14-17 tahun. Pertumbuhan otak wanita meningkat 1 tahun lebih cepat daripada laki-laki yaitu pada usia 11

tahun, sedangkan pertumbuhan otak laki-laki meningkat 2 kali lebih cepat dari pada wanita dalam usia 15 tahun.

2) Perubahan Eksternal

Untuk tinggi rata-rata anak perempuan mencapai tinggi yang matang pada usia anatar 17-18 tahun. Sedangkan laki-laki 1 tahun lebih lambat dari pada perempuan. Untuk berat perubahan berat badan mengikuti jadwal yang sama dengan perubahan tinggi, tetapi berat badan sekarang tersebar ke bagian-bagian tubuh yang tadinya hanya mengandung sedikit lemak atau tidak mengandung lemak sama sekali. Sedang untuk organ seks, organ seks laki-laki maupun perempuan akan mencapai ukuran yang matang pada akhir masa remaja. Pada seks, anak perempuan memulai pestyanya lebih cepat daripada anak laki-laki. Untuk proporsi tubuh : berbagai bagian tubuh lambat laun akan menunjukkan perbandingan yang baik, misalnya badan melebar dan memanjang yang mengakibatkan tubuh tak kelihatan terlalu panjang.

3) Perubahan Internal

Dari Sistem Pencernaan, Perut menjadi lebih panjang sehingga tidak terlalu menyerupai bentuk pipa, Hati bertambah berat dan kerongkongan bertambah panjang, Otot-otot di perut dan dindingdinding usus menjadi lebih tebal dan kuat serta usus bertambah panjang dan bertambah besar.

Dari sistem Peredaran Darah : Jantung tumbuh pesat pada masa remaja pada usia 17/18 tahun, beratnya 12 kali berat pad awaktu lahir. Panjang dan tebal dinding pembuluh darah meningkat dan mencapai tingkat kematangan bilamana jantung sudah matang.

Dari Jaringan Tubuh : perkembangan kerangka berhenti rata-rata pada usia 18 tahun, sedangkan jaringan selain tulang terus berkembang sampai tulang mencapai ukuran matang.

4) Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi pada masa remaja ini cenderung lebih tinggi dari masa anak-anak. Hal ini dikarenakan mereka berada di bawah tekanan social dan menghadapi kondisi yang baru. Sedangkan selama mereka pada masa kanak-kanak kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat.

5) Perkembangan Kognisi

Mulai dari usia 12 tahun, proses pertumbuhan otak telah mencapai kesempurnaan. Pada masa ini, sistem syaraf yang memproses informasi berkembang

secara cepat dan telah terjadi reorganisasi lingkaran syaraf lobe frontal yang berfungsi sebagai kegiatan kognitif tingkat tinggi, yaitu kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau mengambil keputusan. Lobe frontal ini terus berkembang sampai usia 20 tahun atau lebih. Perkembangan lobe frontal ini sangat berpengaruh pada kemampuan intelektual remaja.

6) Perkembangan Sosial

Social cognition berkembang pada masa remaja. Social Cognition yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja dapat memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan mereka, terutama teman sebaya.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam masa remaja terjadi perubahan dalam segala aspek dalam kehidupan, mulai dari aspek fisik, emosi, sosial, internal, eksternal serta kognisi. yang membuat remaja harus bisa menerima dan mengekspresikan dirinya.

4. Media Sosial TikTok

a. Pengertian Media Sosial Tiktok

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dikutip dari Cahyono (2017) mendefinisikan media sosial sebagai “Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*” Salah satu bentuk media sosial yaitu aplikasi “TikTok”.

Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan diminati di dunia. Aplikasi Tik Tok digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi Tik Tok maupun yang bukan pengguna aplikasi Tik Tok, yang membedakannya dengan media sosial lain adalah aplikasi Tik Tok memiliki berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunaannya seperti adanya fitur spesial effects yang

terdiri dari effects shaking dan shivering yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik, selain itu dilengkapi dengan fitur *music background* dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah yang penggunanya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain

b. Sejarah Media Sosial TikTok

Aplikasi TikTok ini diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, China, ByteDance pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama Douyin. Hanya dalam waktu 1 tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama TikTok.

Menjelaskan lebih lanjut tentang pencapaian dari pengguna aplikasi Tik Tok, maka berdasarkan tulisan Wahyunada Kusuma Pertiwi pada 11 September 2020 di www.kompas.com diketahui bahwa Indonesia sumbang angka unduhan TikTok terbanyak di dunia. Perhitungan ini mulai dilakukan dari 1-31 agustus 2020. Unduhan dihitung berasal dari toko aplikasi utama Google Playstore di Android dan App Store di IOS. Tulisan ini menunjukkan bahwa TikTok masih menjadi aplikasi favorit.

c. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial TikTok

Dalam penggunaannya, aplikasi Tik Tok memiliki muatan positif, misalnya sebagai ajang hiburan, satu seni, mengimplementasikan dan mengeksistensi diri untuk memberikan kepuasan bagi dirinya sendiri maupun orang lain, selain itu dengan menggunakan aplikasi Tik Tok penggunaannya dapat mengeluarkan kreativitas dan bakat yang dimiliki misalnya seperti bernyanyi, dubbing, membuat konten-konten seru yang

unik sampai dapat menjadikan seorang sebagai influencer seperti artis, selebgram, youtuber dan lainnya.

Popularitas Tik Tok tidak hanya membawa dampak positif saja tetapi membawa dampak negatif juga, yang disebabkan oleh kurangnya konsep diri dari individu itu sendiri, misalnya dalam penggunaan baju yang seksi dan joget dengan goyangan yang erotis dan tidak pantas untuk dilakukan, ironisnya banyak penggunanya khususnya remaja yang mencoba untuk mengikuti hal tersebut, ini dilakukan untuk menjadi pusat perhatian kemudian menjadi viral.

B. Penelitian yang Relevan

Review studi terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Novi Nitya Santi** yang berjudul **“Dampak Kecendrungan Narsisme Terhadap Self Esteem Pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP”** pada tahun 2017. Membahas tentang bagaimana pengaruh kecendrungan sikap narsisme mahasiswa PGSD UNP terhadap self-esteem pada mahasiswa yang menggunakan facebook. Kesimpulan dari penelitian ini mengatakan bahwa adanya pengaruh kecendrungan sikap narsisme terhadap self esteem mahasiswa PGSD UNP yang menggunakan Facebook.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama mengukur kecendrungan narsisme terhadap suatu aplikasi media sosial. sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini akan penulis lakukan dengan subjek remaja SMP sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Novi Nitya Santi subjek penelitiannya adalah mahasiswa PGSD UNP dan bahasannya tidak hanya membahas kecendrungan narsisme tapi dampak narsisme terhadap self esteem subjek.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Saputra Kristanto** yang berjudul **“Tingkat Kecendrungan Nartistik Pengguna Facebook”** pada tahun 2012. Penelitian ini membahas tentang tingkat kecendrungan nartistik

pengguna facebook. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah narsistik pada pengguna facebook tergolong sedang yaitu 44% atau 22 orang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama mengukur kecendrungan narsisme pada suatu media sosial, sedangkan perbedaannya yaitu media sosial yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saputra Kristanto adalah Facebook sementara penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada media sosial TikTok.

3. Penelitian yang dilakukan Oleh **Engkus, Hikmat Dan Karso Saminurrahmat** yang berjudul **“Perilaku Narsis Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya”**. Membahas tentang perilaku narsis remaja di media sosial dan cara penanggulangannya. Studi dilakukan di kawasan Bandung Timur. simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profil perilaku narsisme narsisme dikalangan remaja di kawasan Bandung Timur berarti pada kategori sedang, namun bukan berarti di posisi aman, sebab perilaku mereka cenderung meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama membahas perilaku narsis remaja pada media sosial hanya saja perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Engkus, Hikmat Dan Karso Saminurrahmat meninjau atau menggunakan seluruh media sosial, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan hanya menggunakan satu media sosial yaitu TikTok.

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Dwi Putri Robiatul Adawiyah** yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang”** membahas tentang bagaimana pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja. Kesimpulan dari penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial TikTok pada remaja hanya saja perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh **Dwi Putri Robiatul Adawiyah** ini membahas tentang kepercayaan diri remaja dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan meninjau kecendrungan perilaku narsisme remaja dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif (*qualitative research*).

Menurut Emzir (2008) penelitian deskriptif adalah :

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan, gejala menurut apa adanya pada saat penelitian. Subana dan Sudrajat berpendapat penelitian deskriptif yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengumpulkan dan menafsirkan informasi mengenai gambaran yang faktual tentang keadaan dan fenomena yang ada pada objek penelitian, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, faktual, dan akurat. Sedangkan menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu kondisi tentang perilaku, persepsi, pengetahuan, dan lain-lain secara sistematis dan subjektif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas fenomena dan peneliti harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses penelitian.

Peneliti memilih menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini terkait dengan perilaku/tindakan narasumber. Peneliti menggunakan instrumen wawancara karena, peneliti butuh informasi dan data lebih banyak dan lebih mendalam mengenai yang peneliti teliti. Data dan informasi tersebut akan diteliti serta dideskripsikan secara sistematis dan sesuai dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan. Penelitian ini, menggambarkan bagaimana kecenderungan narsisme pada remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan di SMP N 1 Batusangkar. Penelitian yang peneliti lakukan berlangsung sejak November 2020 hingga Januari 2021

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 4 orang siswa kelas 2 di SMP 1 Batusangkar yang menggunakan aplikasi TikTok dengan inisial GA,SA,SN dan WA yang peneliti pilih berdasarkan seringnya siswa mengunggah atau mengakses TikTok.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti menggunakan beberapa alat pendukung yaitu pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan, guna mendapatkan informasi dari remaja yang menggunakan media sosial TikTok yang merupakan pelajar kelas 2 sekolah menengah pertama di SMP 1 Batusangkar. Instrumen yang menunjang kelengkapan yaitu menelaah akun tiktok subjek serta buku catatan, pena, kamera.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian kualitatif terbagi dua, yaitu data utama dan data tambahan. Lofland dalam Lexy J. Moleong (2006) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data terbagi atas 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden baik berupa tanggapan maupun pernyataan dari hasil interview, observasi maupun dokumentasi. Adapun teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari adalah melalui wawancara kepada siswa yang menggunakan aplikasi TikTok dengan intensitas yang tinggi, guru yang mengajar siswa tersebut, dan teman teman sepermainan dengan subjek utama.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi, telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Mengenai data sekunder ini, peneliti tidak dapat berbuat banyak untuk menjamin mutunya. Dalam banyak hal peneliti harus menerima nurut apa adanya. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literature dan informan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari kiriman konten dari media sosial TikTok, dokumen- dokumen atau catatan dari guru guru mengenai siswa dan lain lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, perekam dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung situasi sosial (pelaku, tempat dan aktivitas)

remaja pengguna media sosial TikTok yang berkaitan dengan penelitian dan tidak terungkap dalam sesi wawancara. Sehingga dengan observasi akan mendapat gambaran tentang perilaku remaja yang menggunakan media sosial TikTok.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan metode yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dari narasumber yang akan di wawancarai. Muhammad Natsir dalam Burhan Bungin (dalam moleong 2006) mendefenisikan “wawancara sebagai suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai”.

Inti dari metode wawancara, bahwa setiap penggunaan metode wawancara selalu ada pewawancara, narasumber, materi wawancara, dan pedoman wawancara.

Berdasarkan bentuk pelaksanaannya, ada dua jenis wawancara.

a. Wawancara Sistematis

Wawancara Sistematis merupakan wawancara yang dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada narasumber.

b. Wawancara Terarah

Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan pada narasumber dan telah dipersiapkan pewawancara sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan melaksanakan wawancara sistematis dengan mempersiapkan pedoman wawancara

yang disiapkan sebelumnya. Adapun fungsi dari pedoman wawancara tersebut adalah:

- a. Pedoman wawancara dapat membimbing alur wawancara terutama mengarah tentang hal-hal yang harus ditanyakan.
- b. Dengan pedoman wawancara dapat dihindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan dengan penelitian.

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan kecenderungan narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar. Subjek yang akan diwawancarai adalah siswa yang menggunakan media sosial TikTok.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Bungin (2007:121) dikutip dari Putrie, Intantya Purwoko (2015:39) adalah “Teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berkaitan dengan objek penelitian”. Maka peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait masalah penelitian berupa dokumen berbentuk foto dan rekaman video hasil konten dari remaja pengguna media sosial TikTok kelas 2 SMP N 1 Batusangkar.

G. Teknik Analisis Data

Moloeng (2007:248) dikutip dari Zulfa, Indana (2017:60) analisis data adalah “Upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:244) analisis data adalah

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif milik Miles & Huberman yang dipaparkan oleh Herdiyansyah, Haris (164-179) dalam Zulfa, Indana (2017:60) meliputi:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan sebelum penelitian. Data yang diambil merupakan data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kedua, pada saat penelitian. Data diambil dan dianalisis dari proses wawancara. Ketiga, data diambil pada akhir penelitian.

2. Reduksi Data

Menurut Iriyanti, Dita Rahmawati (2014:36) reduksi data adalah analisis yang menajamkan penggolongan, mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir". Jadi reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggabungkan data yang diperoleh menjadi tulisan yang telah dianalisis. Baik itu data hasil wawancara, data hasil observasi, data hasil dokumentasi menurut formatnya masing-masing.

3. Display Data

Setelah semua data telah ditulis menurut formatnya masing masing langkah selanjutnya yaitu display data. Display data menurut Zulfa, Indana (2017:61) adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas.

4. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan pada penelitian ini lebih menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan

bagaimana dari temuan penelitian tersebut berdasarkan data yang telah dianalisis.

H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:273) triangulasi diartikan sebagai "Pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai wa"tu" Sedangkan menurut Moleong (2014:330) dikutip dari Zulfa, Indana (2017:59) triangulasi data adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Moleong (2004:330) berpendapat ada beberapa macam triangulasi. Diantaranya yaitu, triangulasi sumber (data), triangulasi metode, triangulasi penyidikan, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi sumber Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,
- b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Triangulasi teori

Triangulasi teori Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang peneliti kaji. Dimana peneliti akan menguji keabsahan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode wawancara dan observasi tentang gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar kepada pihak siswa sendiri, dan pihak sekolah.

Tidak hanya menggunakan metode wawancara dan observasi peneliti juga memanfaatkan dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto untuk menguji keabsahan data tersebut.

BAB IV

HASIL/TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Data mengenai gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok ini didapatkan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data kualitatif menggambarkan dan mendeskripsikan data yang ada di lapangan serta diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Data yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini berkaitan dengan gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP Negeri 1 Batusangkar.

Wawancara yang dilakukan mengenai gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP ini diperoleh dengan mewawancarai 4 orang siswa kelas 2 SMP 1 Batusangkar. Penelitian ini peneliti lakukan dengan rentang waktu bulan Desember 2020 sampai bulan Januari 2021 yang bertempat di SMP Negeri 1 Batusangkar.

B. Temuan penelitian

Temuan penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara 4 orang siswa kelas 2 SMP pengguna media sosial TikTok di SMP Negeri 1 Batusangkar pada tanggal 5 sampai 13 Januari 2021, untuk mengetahui kecenderungan narsistik pada remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP Negeri 1 Batusangkar. Hasil wawancara dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengetahuan dan penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data sebagai berikut

1. Apakah siswa mengetahui apa itu media sosial TikTok ?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, keempat informan mengetahui apa yang dimaksud dengan media sosial TikTok. Informan GA dan WA menyatakan bahwa TikTok merupakan sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk berbagai kegunaan, seperti video dengan musik yang disertai berbagai filter dan efek yang menarik. Berbeda dengan SA dan SN menyatakan bahwa TikTok merupakan aplikasi yang bisa melihat berbagai berita baik dari dalam maupun luar negeri, mempromosikan online shop dan juga untuk dance atau menari dalam video (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut siswa media sosial TikTok adalah sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk berbagai kegunaan, seperti berbagi berita, berbagi video dan mempromosikan online shop yang disertai berbagai filter dan efek yang menarik penggunaannya untuk terus berkreasi dan berkarya.

2. Sejak kapan siswa mulai menggunakan media sosial TikTok?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, keempat informan mulai menggunakan TikTok dengan waktu berbeda. GA mulai menggunakan TikTok pada Juli 2020, SA mulai pada tahun 2018, SN pada bulan Januari 2020 dan WA pada Juni 2020 (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keempat orang informan sudah menggunakan media sosial TikTok sudah dalam rentang waktu yang cukup lama yakni yang paling baru menggunakan TikTok yakni GA yakni mulai menggunakan

TikTok mulai dari Juli 2020 sedangkan yang paling lama menggunakan media sosial TikTok adalah SA yakni sejak 2016.

3. Apakah motivasi atau alasan siswa menggunakan media sosial TikTok?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, informan GA, SA dan WA menyatakan bahwa alasan menggunakan media sosial TikTok adalah untuk mencari hiburan, kesenangan dan mengatasi rasa bosan. Berbeda dengan SN yang menyatakan bahwa alasannya menggunakan media sosial TikTok adalah untuk menyalurkan bakat untuk menari.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tiga orang informan memiliki alasan yang sama untuk mulai menggunakan media sosial TikTok, yakni mencari hiburan dan kesenangan sedangkan satu orang informan memiliki alasan yang berbeda yakni mengembangkan bakatnya menari.

4. Apakah siswa menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri?

Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, keempat siswa tersebut mengatakan iya, GA dan WA menjelaskan bahwa ia mengekspresikan dirinya dengan membuat foto-foto dirinya menjadi sebuah video dengan ditambah berbagai efek dan musik. SA mengatakan bahwa ia mengekspresikan dirinya dengan membuat video tentang dirinya dan SN dengan membuat video dirinya tengah menarivideo (5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa menggunakan media sosial TikTok sebagai media

untuk mengekspresikan diri dengan membuat video TikTok dengan berbagai kategori yang mereka senangi.

5. Apa saja manfaat yang telah didapatkan siswa selama menggunakan media sosial TikTok?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, informan GA, SA dan WA menyatakan bahwa manfaat yang mereka dapat adalah merasa terhibur dan mendapatkan berbagai pengetahuan baru, sedangkan SN menyatakan bahwa manfaat yang ia dapat ialah lebih memperlincih tubuhnya dalam menari atau memperagakan suatu gerakan video (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang didapatkan oleh keempat informan sesuai dengan alasan siswa untuk menggunakan media sosial TikTok.

6. Apakah ada dampak buruk yang siswa dapat selama bermain TikTok?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, keempat informan menyatakan hal yang sama, yakni kuota internet milik informan menjadi cepat habis. Jumlah kuota internet yang dihabiskan dalam satu hari berbeda-beda yakni GA dan SA mengatakan bahwa menghabiskan kurang lebih 1 atau 2 GB perhari, SN menghabiskan 2-3 GB dalam satu hari, dan WA sebanyak 2 GB dalam sehari. Selain itu mereka menjadi lalai dan lengah dalam belajar maupun melakukan aktivitas lain, karena sibuk bermain media sosial TikTok video (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak buruk yang didapatkan oleh keempat informan selama menggunakan media sosial TikTok ialah kuota internet yang cepat

habis serta lalai dalam belajar serta lalai dalam melakukan aktivitas lain.

7. Berapakah jumlah akun TikTok yang siswa ikuti dan yang mengikuti ?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, Informan GA menyatakan bahwa akun yang diikutinya sebanyak 275 akun, SA sebanyak 57 akun, SN sebanyak 108 akun dan WA sebanyak 25 akun sedangkan yang mengikuti GA sebanyak 16 akun, SA sebanyak 20 akun, SN sebanyak 65 akun dan WA sebanyak 25 akun (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah akun yang diikuti oleh siswa tidak terlalu banyak, yang paling banyak yaitu 275 akun dan yang paling sedikit 25 akun dan yang mengikuti juga tidak terlalu banyak.

8. Adakah pengaruh banyak pengikut pada akun media sosial TikTok terhadap eksistensi siswa?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, keempat informan menyatakan hal yang sama yaitu ada pengaruh banyak pengikut pada media sosial TikTok terhadap eksistensi, karena semakin banyak pengikut maka semakin terkenal atau eksis nya orang tersebut. GA dan WA menyatakan bahwa semakin banyak followers maka semakin hits dan eksis orang tersebut sementara SN dan SA mengatakan ada pengaruhnya terhadap eksistensi seseorang. Dan keempat informan juga mengatakan bahwa banyak cara yang ditempuh orang-orang untuk mendapatkan eksistensi tersebut, seperti membuat video TikTok yang sering, membeli followers pada platform atau orang yang bisa mengisi atau

menambah followers pada akun. Hal yang dilakukan oleh keempat informan untuk mendapatkan jumlah followers meningkat yaitu dengan membagikannya kepada media sosial lain, yakni dengan media sosial yang berbeda-beda. GA dan WA sering membagikan videonya kembali pada Instagram dan WhatsApp, SA dan SN lebih suka membagikan pada WhatsApp saja. Sementara untuk membeli followers pada akun lain, keempat informan belum pernah melakukannya (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa berfikir adanya pengaruh banyak atau sedikitnya *followers* atau pengikut pada media sosial terhadap eksistensi seseorang dan banyak cara yang digunakan oleh orang-orang untuk mendapatkan eksistensi dengan followers tersebut, seperti banyak mengunggah video TikTok setiap hari, mebagikannya pada media sosial lain, serta membeli followers pada platform pengisi followers. Cara yang dilakukan oleh informan penelitian untuk menambah followers akun TikTok nya dengan membagikan video yang telah diunggah di TikTok kepada media sosial lain seperti *Instagram* dan *WhatsApp*.

9. Apakah kategori video TikTok yang sering siswa buat?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, informan GA dan WA menyatakan bahwa kategori yang sering mereka buat yaitu gabungan beberapa foto yang diubah menjadi video dengan berbagai efek dan musik. Berbeda dengan SA yang lebih sering membuat video tutorial atau cara mengedit foto atau video. SN yang lebih sering membuat video dance atau menari (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kategori video yang siswa buat berbeda-beda sesuai dengan

ketertarikan siswa masing-masing. Ada yang membuat video yang merupakan hasil gabungan dari beberapa foto yang diedit dengan berbagai filter, video tutorial serta video menari dengan berbagai gerakan kreasi.

10. Berapa lama waktu yang digunakan dalam satu hari untuk bermain TikTok?

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, informan GA dan WA menyatakan bahwa mereka menghabiskan waktu 1 hingga 2 jam untuk menggunakan media sosial TikTok dalam satu hari, sedangkan SA dan SN menyatakan bahwa mereka menggunakan media sosial TikTok selama 2 hingga 3 jam dalam satu hari (5 Januari 2021).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa menggunakan media sosial TikTok sangat sering dalam satu hari, karena dalam pernyataan siswa mereka menghabiskan waktu lebih dari satu jam untuk menggunakan TikTok dalam satu hari.

b. Gambaran ciri-ciri perilaku narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

Mengenai ciri-ciri narsistik, peneliti menyusun pertanyaan yang berlandaskan ciri-ciri narsistik yang dikemukakan oleh ahli psikologi yaitu Sigmund Freud. Hasil wawancara dan observasi dengan informan penelitian maka dapat peneliti peroleh beberapa informasi mengenai ciri-ciri perilaku narsistik.

1. Apakah siswa menonjolkan diri pada khalayak umum setiap ada kesempatan?

Keempat informan mengatakan iya, dengan contoh mereka menonjolkan diri yaitu mengikuti lomba atau mengikut sertakan diri dalam suatu ajang editan video dan menari pada khalayak

umum. GA menyatakan Iya, jika ada kesempatan untuk menampakkan diri atau tampil maka akan memanfaatkannya, SA dan SN juga mengatakan iya dengan memberikan contoh ia menonjolkan diri yaitu seperti saat guru meminta untuk mengedit video, maka akan meminta dirinya sendiri untuk berpartisipasi. (5 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa menggunakan atau memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk menonjolkan atau menampakkan diri ke khalayak umum namun pada bidang-bidang tertentu yang informan kuasai, seperti menari dan mengedit video.

2. Adakah siswa merasakan ada orang lain yang tidak suka atau iri terhadap pencapaian yang telah diraih?

Hasil wawancara peneliti dengan keempat informan mengatakan bahwa mereka merasakan ada orang lain yang iri pada informan namun cara informan menanggapi yang sedikit berbeda. GA mengatakan bahwa ia mendoakan orang tersebut agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan merasa pantas dan wajar orang lain iri pada dirinya, WA dan SA tidak terlalu menanggapi orang yang iri karena mereka tidak mau berkelahi dan merasa pantas orang-orang lain iri pada dirinya atas yang dimilkinya sedangkan SN mengatakan bahwa ia tidak menanggapi orang yang iri kepadanya dengan alasan, jika ia meladeni orang tersebut maka orang tersebut akan merasa senang dan menjadi-jadi. (5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa merasa ada orang lain yang iri pada dirinya. Keempat siswa tersebut tidak menanggapi serius orang-orang yang iri dengan alasan yang sedikit berbeda, yakni tidak mau berkelahi dan tidak mau orang tersebut makin menjadi-jadi. Dan 3 orang dari informan

merasa bahwa orang lain pantas untuk kepada mereka karena apa yang mereka miliki.

3. Bagaimana peran siswa dalam lingkungan sosial?

Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan kepada empat siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok, keempat siswa mengatakan bahwa mereka memiliki peran cukup penting dalam lingkungan pertemanan masing-masing. GA, WA dan SA mengatakan bahwa ia cukup memiliki peran penting karena ia bisa mengontrol dan mengatur hal-hal apa yang akan dilakukan bersama, sedangkan SN mengatakan bahwa ia memiliki peran yang cukup penting dalam lingkungan pertemanannya karena ia bisa mengontrol dan mengatur teman-temannya dalam melakukan sesuatu seperti menari, gerakan-gerakan apa saja yang akan dilakukan dan sebagainya(5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa berfikir bahwa mereka memiliki peran yang cukup penting dalam lingkungan pertemanan mereka, karena mereka bisa mengontrol dan mengatur teman-teman mereka. Hal ini dibenarkan oleh salah seorang teman sepermainan SN yang berinisial AS, yang menyatakan bahwa SN sering jika membuat video bersama sering mengikuti apa keinginannya saja tanpa mempertimbangkan saran atau kritikan dari temannya. Seperti yang diungkapkan informan saat diwawancarai :

Dia emang seperti itu, kalau membuat suatu sama dia selalu dia yang benar saja tanpa memikirkan kawan yang lain, kalau gerakan, gerakan dia selalu menurutnya yang paling bagus, dan kalau yang lain komentar yang negatif atau menolak melakukan itu maka sering digunjingkan atau dighibahkan dengan teman yang lain kadang juga disisihkan dari pertemanan (13 Januari 2021).

Hal yang sama juga dinyatakan oleh salah seorang teman SA mengenai perannya dipertemanan, DO menyatakan bahwa GA

dan SA tidak terlalu memiliki peran penting namun SA dan GA mungkin merasa perannya sangat penting dan sehingga suka mengatur segala hal yang akan dilakukan jika diperingatkan oleh temannya maka mereka akan menjauh dan mempengaruhi temannya yang lain untuk ikut menjauhi teman tersebut. Seperti yang diungkapkannya saat diwawancarai :

Perannya tidak terlalu penting namun SA dan GA mungkin merasa perannya sangat penting dan sehingga suka mengatur segala hal yang akan dilakukan jika diperingatkan oleh temannya maka mereka akan menjauh dan mempengaruhi temannya yang lain untuk ikut menjauh juga(13 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa beranggapan bahwa mereka memiliki peran yang cukup penting dalam lingkungan pertemanan mereka, karena mereka bisa mengontrol dan mengatur teman-teman mereka meskipun berbeda pendapat dengan teman yang sepermainan atau satu kelompok bermainnya yang berbeda pendapat bahwa perannya pada kelompok pertemanan tidak begitu penting.

4. Apakah dengan bergaya dalam video TikTok siswa merasakan menjadi lebih cantik ataupun gagah?

Mengenai kecintaan terhadap kecantikan ataupun penampilan menjadi lebih cantik atau lebih baik dalam video TikTok. Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, keempat siswa mengatakan bahwa ia merasa lebih cantik dan lebih bagus didalam video TikTok yang di buat. GA dan WA menyampaikan hal tersebut dengan terkesan malu-malu sedangkan SA dan SN menyebutkan tanpa ragu. GA dan WA menyatakan bahwa ia merasa lebih cantik dan bagus dalam video itu. Contoh merasa cantiknya tu seperti membuat beberapa foto-foto menjadi video. Sebelum dibuat menjadi video, foto-foto tersebut diedit dulu

dengan berbagai efek atau filter di aplikasi lain, terus baru diedit menjadi video. Dan saat diedit jadi video juga diberi efek atau filter lain sehingga membuat jadi cantik dan GA senang dan menyukai hal itu. Sedangkan SN menyatakan bahwa ia merasa lebih cantik dan keren dalam video tersebut seperti ada sensasi beda dalam video tersebut yang membuatnya senang dan bahagia melihat video tersebut. Jika membuat video bersama teman-teman yang ia perhatikan hanya dirinya dalam video tersebut dan suka jika gerakan atau tampilan saya jauh lebih baik dari teman yang membuat video dengannya (5 Januari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa dirinya lebih cantik dan lebih bagus pada video yang dibuatnya dan sangat menyukai dirinya sendiri dalam video tersebut.

5. Apakah siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain?

Mengenai perasaan siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain. Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, GA mengatakan terkadang dirinya merasa jauh lebih baik dari orang lain namun terkadang juga merasa ada orang lain yang jauh lebih baik dari dirinya, sedangkan SA, SN dan WA mengatakan bahwa ia sering merasa dirinya lebih baik dari orang lain. Hal yang sama juga diungkapkan oleh teman SN yang berinisial AS. Ia menyatakan bahwa SN sering menganggap dirinya lebih baik dibandingkan teman yang lain, padahal hal itu belum tentu kebenarannya. Seperti ungkapnya saat diwawancarai :

Dia sering beranggapan bahwa hanya dia yang paling betul dan paling keren, orang lain tidak ada apa adanya dibandingkan dia, sedikit sombong karena pandai menari namun tidak pernah menang perlombaan (13 Januari 2021).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh teman sepermainan GA dan SA yang berinisial DO. Ia mengungkapkan bahwa

GA dan SA ini mirip atau hampir sama tingkah lakunya, terkadang dia seperti orang yang paling benar dan hebat diantara teman-temannya. Seperti mereka membahas akan membuat suatu video maka akan berkuasa mengenai perihal tersebut dan membuat video tersebut sesuai dengan keinginannya (5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa terkadang merasa bahwa dirinya jauh lebih baik dari orang lain. GA merasa terkadang dirinya merasa jauh lebih baik dari orang lain namun terkadang juga merasa ada orang lain yang jauh lebih baik dari dirinya, sedangkan SA, SN dan WA mengatakan bahwa ia sering merasa dirinya lebih baik dari orang lain.

6. Adakah perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa di lingkungan sosial?

Mengenai ada atau tidaknya perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa di lingkungan sosial. Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, keempat siswa mengatakan bahwa mereka merasa pantas untuk diperlakukan lebih dihargai dan diperlakukan istimewa oleh lingkungan sekitarnya dengan alasan yang sedikit berbeda. GA merasa bahwa diri pantas diperlakukan lebih baik dan istimewa oleh lingkungan sosial. seperti lebih dihargai dibanding yang lain. Karena saya punya bakat lain yang jarang dimiliki oleh orang lain, yaitu menyanyi, SA merasa bahwa diri pantas diperlakukan lebih baik dibandingkan orang lain. Seperti lebih dihargai dan sebagainya karena banyak hal yang harus dihargai orang lain dari dirinya, SN merasa bahwa diri pantas dihargai atas bakat yang dimilikinya dan mendapatkan perilaku yang istimewa dari lingkungan sosial, seperti diperlakukan lebih, dihormati, dipatuhi

dan diikuti kemauan. Soalnya SN yang memiliki pengaruh atau tanpa SN temannya juga tidak ada apa apa. Jadi SN merasa sudah sepantasnya diperlakukan lebih dari yang lain, sedangkan WA merasa bahwa diri pantas lebih dihargai dan diperlakukan lebih baik oleh orang dilingkungan sekitar (5 Januari 2021).

Hal ini sejalan dengan hal yang disampaikan oleh teman sepermainan informan. Seperti yang diungkapkan AS salah seorang teman SN, ia menyatakan bahwa

SN tidak terlalu pantas dihargai dengan bakatnya, karena bakatnya menari tidka teralu bagus karen atidak pernah menang perlombaan. Namun SN sering menganggap bahwa dia yang paling mahir menari diantara temannya yang lain. Dan menuntut temannya untuk memperlakukan nya dengan spesial (13 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa pantas untuk diperlakukan istimewa oleh lingkungan sekitarnya karena bakat yang dimilikinya, sementara menurut teman-temannya bakat tersebut tidak teralu pantas untuk dihargai hingga memperlakukan lebih atau spesial.

7. Bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain?

Mengenai bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain. Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, GA menyampaikan bahwa ia merasa senang, tersanjung jika dipuji dan berterimakasih kepada orang tersebut, SA menyebutkan bahwa ia merasa tersanjung jika dipuji oleh orang lain dan menjadikan itu sebagai semangat untuk lebih baik lagi, sedangkan SN dan WA mengatakan bahwa sangat senang saat dipuji oleh orang lain dan mereka merasa bahwa hal itu sudah sepantasnya(5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang dan merasa tersanjung saat mendapatkan pujian dari orang lain, dan dua orang diantara

informan menganggap bahwa pujian sudah sepantasnya ia dapatkan.

8. Bagaimana pendapat siswa mengenai video yang telah siswa unggah ?

Mengenai pendapat siswa terhadap video TikTok yang telah siswa unggah. Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, keempat informan menjawab bahwa semua video yang mereka buat adalah bagus, karena jika tidak bagus maka tidak diunggah dan melakukan pengulangan untuk mendapatkan video yang paling bagus untuk diunggah. GA menyatakan bagus dan menarik, soalnya bikin video sesuai trend jadi pasti menarik, SA mengatakan jika menurut diri sendiri itu bagus tapi tidak tahu menurut orang lain, SN mengatakan jika menurut pribadi sendiri bagus, karena jika tidak bagus tidak diunggah dan dicoba atau diulang lagi membuat video yang lebih bagus dari yang sebelumnya baru diunggah sedangkan WA mengungkapkan jika menurut diri sendiri video tersebut bagus (5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa berpendapat bahwa setiap video yang siswa unggah adalah video yang bagus namun masih menekankan pendapat sendiri dan masih memperdulikan pendapat orang terhadap video yang diunggah.

9. Apakah siswa memikirkan dampak dari video yang diunggah terhadap orang lain ?

Mengenai siswa memikirkan dampak akan suatu hal yang dikerjakannya terhadap orang lain, seperti siswa memikirkan dampak dari video yang siswa unggah terhadap orang lain. Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, keempat siswa menjawab iya, bahwa mereka memikirkan dampak video tersebut sebelum diunggah kepada orang lain, dengan alasan yang

berbeda-beda. GA dan WA mengatakan agar tidak menyinggung orang lain dan mengakibatkan perkelahian atau menimbulkan suatu masalah, sedangkan SA dan SN mengatakan agar tidak memunculkan atau menimbulkan komentar negatif dari orang lain(5 Januari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa berpendapat bahwa sebelum mengunggah videonya ke media sosial TikTok siswa memikirkan terlebih dahulu dampak yang mungkin akan timbul setelah video tersebut diupload.

10. Bagaimana pandangan siswa ketika membuat suatu kesalahan?

Mengenai bagaimana perilaku siswa saat membuat suatu kesalahan. keempat siswa menjawab pernah, namun hanya kesalahan-kesalahan kecil atau tidak kesalahan yang memunculkan suatu akibat yang fatal. GA mengatakan bahwa kesalahan yang pernah ia lakukan adalah berbohong kepada guru, SA,SN dan WA juga menjawab bahwa kesalahannya yaitu berbohong kepada guru dalam meminta izin keluar kelas untuk pergi ke kamar mandi sementara yang ia lakukan adalah pergi ke kantin sekolah. Dan dari kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut mereka mengikutsertakan teman mereka ikut andil dalam kesalahan yang diperbuat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa membuat suatu kesalahan yakni berbohong kepada guru dan siswa mengaku bahwa kesalahan yang ia lakukan tidak murni atau tidak karena perilakunya sendiri namun teman-temannya ikut andil dalam kesalahan yang ia miliki.

c. Faktor faktor penyebab perilaku narsistik siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

Mengenai faktor-faktor penyebab perilaku narsistik, peneliti menyusun pertanyaan yang berlandaskan faktor-faktor penyebab

perilaku narsistik yang dikemukakan oleh Raskin dan Terry. Hasil wawancara dan observasi dengan informan penelitian maka dapat peneliti peroleh beberapa informasi mengenai faktor-faktor penyebab perilaku narsistik.

1. Bagaimana siswa menggunakan dan memanfaatkan perannya dalam lingkungan sosial ?

Berdasarkan hasil wawancara tiga orang informan mengatakan bahwa ia memanfaatkan bakat dan segala hal yang dimilikinya agar lebih dihargai, dipatuhi dan diperlakukan istimewa oleh teman-temannya yang lain. GA, SA dan WA menyatakan bahwa memanfaatkan perannya semaksimal mungkin kak, seperti ia mahir mengedit video dan bisa mengatur teman-teman lalu ia gunakan keahlian dan bakat itu untuk mengatur teman-teman, seperti membuat akan membuat suatu video jadi teman-teman harus mengikuti seperti apa yang akan dibuat, sedangkan SN menyatakan bahwa karena ia memiliki peran di pertemanan kan cukup penting, jadi ia manfaatkan hal itu sebaik-baiknya. Seperti ingin membuat suatu video dan pergi ke suatu tempat dan takut sendirian maka akan mengajak teman-teman ke tempat tersebut, kalau misalkan ada yang tidak mau maka ia akan sering ditinggalkan atau disisihkan ketika ada suatu kegiatan yang di lakukan bersama(5 Januari 2021).

Hal ini sejalan dengan pernyataan salah seorang teman sepermainan keempat informan , yang menyatakan bahwa ia cuma mementingkan keinginan dan pemikiran dia sendiri , kalau teman tidak sepemikiran akan dimarahkan dan meminta teman lain untuk menjauhi atau disisihkan dari pertemanan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa terkadang memanfaatkan atau menggunakan peran mereka pada kelompok pertemanan untuk kepentingan pribadi dan

keinginan sendiri. Jika ada pihak atau teman yang kurang senang maka orang tersebut akan disisihkan dari kelompok.

2. Apa siswa termasuk orang yang mandiri ?

Mengenai faktor penyebab yang kedua yakni tentang kemandirian, keempat siswa mengatakan bahwa tidak semua hal mereka bisa untuk mandiri dan memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan sendiri. Seperti yang pernyataan informan GA,SA, dan WA yang mengatakan jika mandiri seutuhnya tidak, ada beberapa yang tidak bisa dipenuhi dengan kebutuhan diri sendiri. Namun dalam pertemanan yang tidak mandiri ia palingan hanya saat saat tertentu. Seperti ada tugas yang harus diselesaikan secara berkelompok selain hal itu ia bisa mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat informan mengakui bahwa mereka mandiri namun belum seutuhnya, karena ada dibeberapa hal yang tidak bisa dilakukan sendiri.

3. Bagaimana pandangan siswa terhadap diri sendiri terkait dengan bakat, kompetensi diri, keunikan yang dimiliki ?

Mengenai faktor penyebab perilaku narsistik selanjutnya yaitu superioritas, yang merupakan pandangan berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan bakat, kompetensi diri, keunikan dan lainnya. Informan menjelaskan bahwa mereka memiliki pandangan yang bagus atau baik, menghargai serta membanggakan bakat atau prestasi yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh GA bahwa ia bangga dengan prestasi yang dimiliki dan teman-teman tak memiliki itu jadi otomatis ia lebih hebat dari mereka, mereka tidak bisa sementara saya bisa. Jadi tidak ada salahnya mereka memperlakukan lebih istimewa dibanding yang lain, SA menyatakan bahwa ia bangga dengan prestasi yang saya miliki

namun SA paham kemampuannya juga bisa membuat teman-temannya menjadi patuh atau menuruti apa yang ia katakan, soalnya kalau mereka tidak mau mematuhi akan dijauhi, SN mengatakan bahwa ia bangga dengan dirinya karena memiliki bakat untuk menari dan percaya diri untuk tampil dihadapan umum. karena itu teman-temannya pantas untuk menghargai dirinya lebih dari yang lain soalnya yang lain kan tidak ada apa apa dibandingkan dirinya. Ada yang pandai menari tapi tidak seagus dan tidak lincah tariannya (5 Januari 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua informan bangga memiliki bakat dan prestasi yang diraihny. 3 orang dari mereka yakni GA,SA, dan SN menggunakan bakat mereka tersebut untuk diperlakukan oleh orang lain secara istimewa sedangkan WA menyatakan bahwa dengan bakat yang ia miliki tidakmembuatnya menjadi sombong namun hanya merasa dirinya spesial karena memilki bakat dan kepandaian.

4. Apakah ada niat dan tindakan yang siswa lakukan untuk menarik perhatian orang lain terhadap dirinya ?

Mengenai faktor penyebab perilaku narsistik selanjutnya yaitu eksibisionisme atau kecendrungan untuk menarik perhatian orang lain terhadap diri sendiri. Saat diwawancarai siswa menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai niat atau keinginan untuk menarik perhatian orang lain pada dirinya. GA menyatakan bahwa ia tidak ada niatan untuk menarik perhatian orang lain terhadap dirinya, namun terkadang ada juga yang memperhatikan tanpa saya harus tebar pesona atau mencari perhatian, SA mengatakan bahwa untuk menarik perhatian orang lain ia tidak niatan, namun terkadang saat unggah video ada saja yang menghubungi atau yang mengirim pesan tanpa saya harus tebar

pesona dan mencari perhatian dengan susah payah, SN menyatakan bahwa ia tidak memiliki niatan untuk tebar pesona namun terkadang ada orang yang tertarik padanya. Contohnya seperti baru membuat suatu video lalu ada yang menchat atau mengirim pesan yang berupa pujian dan ungkapan ketertarikan atas dirinya sedangkan WA mengatakan bahwa tidak ada niatan untuk menarik perhatian orang lain namun terkadang sesuatu yang ia lakukan itu yang membuat orang lain tertarik tanpa niatanny(5 Januari 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat siswa tidak memiliki niat atau keinginan untuk menarik perhatian orang lain namun secara tidak sengaja hal yang dilakukan oleh siswa menimbulkan ketertarikan orang lain terhadap siswa.

5. Apakah siswa mendayagunakan orang lain sesuai untuk kepuasan atau keinginan diri sendiri

Mengenai faktor penyebab perilaku narsistik yang selanjutnya yaitu eksploitasi, yaitu motivasi untuk mendayagunakan orang lain sesuai untuk kepuasan diri sendiri. Hasil wawancara dan observasi dalam penelitian menyatakan bahwa keempat informan terkadang memanfaatkan teman-temannya untuk melakukan sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri. GA menyatakan bahwa ia mahir mengedit video dan bisa mengatur teman-teman lalu saya gunakan keahlian dan bakatnya itu untuk mengatur teman-teman, seperti membuat akan membuat suatu video jadi teman-teman harus mengikuti seperti apa yang akan dibuat, SA mengatakan bahwa ia memanfaatkan beberapa temannya sebaik-baiknya. Seperti ingin membuat suatu video dan pergi ke suatu tempat dan takut sendirian maka saya akan mengajak teman-teman saya ke tempat tersebut, andaika ada yang tidak mau maka ia akan sering ditinggalkan atau disisihkan ketika

ada suatu kegiatan yang kami lakukan bersama, SN mengatakan bahwa ia tidak memanfaatkan, namun hanya ingin teman temannya menjadi seperti yang ia inginkan. Contohnya seperti akan membuat suatu video dance maka gerakan yang dibuat sesuai dengan gerakan yang ia peragakan atau apa yang ia katakan, karena banyak dari mereka yang tidak pandai menari, sedangkan WA menyatakan bahwa ia hanya memanfaatkan perannya dengan baik seperti bermain dengan temannya seadanya namun terkadang juga memanfaatkan teman dekatnya untuk kebutuhan atau keinginannya sendiri(5 Januari 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat informan terkadang memanfaatkan teman-temannya untuk kepentingan dirinya sendiri, jika tidak maka teman tersebut akan ditinggalkan atau dijauhi, tidak hanya oleh informan tapi juga dengan teman-temannya yang lain.

6. Bagaimana pandangan siswa terhadap dirinya sendiri dan orang lain ?

Mengenai faktor penyebab perilaku narsistik yaitu kesombongan, yaitu kekaguman yang berlebihan dalam memandang diri sendiri dengan membandingkan dengan orang lain. Pada saat wawancara keempat informan mengatakan bahwa mereka merasa bangga pada diri mereka sendiri namun cenderung memandang orang lain tidak ada apa apa dibandingkan dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yaitu GA menyatakan bahwa ia bangga dengan apa yang ia miliki, karena apa yang ia miliki tidak dimiliki oleh orang lain, SA mengatakan bahwa ia bangga dengan dirinya dan mencintai dirinya karena semua hal yang ia punya dan mahir tidak dimiliki oleh orang lain, contohnya saat membuat suatu video tutorial, yang lain membuat video tidak bagus dibandingkan video yang ia buat, SN mengatkan

bahwa ia senang dan kagum pada dirinya karena memiliki kelebihan dan kepandaian yang tidak dimiliki oleh orang lain, ia mahir menari dan lincih sementara orang lain tidak bisa. Bahkan ada yang bisa tapi tariannya tak selincih yang ia lakukan sedangkan WA mengatakan ia senang dengan dirinya dengan semua yang dimiliki, baik bakat dalam mengedit video atau yang lain-lain. Sementara orang lain tak akan bisa seperti dia (5 Januari 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kagum dan bangga akan apa yang dimilikinya dan berfikir bahwa orang lain tidak bisa menjadi seperti dirinya.

C. Pembahasan

1. Gambaran ciri-ciri perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

Temuan peneliti terkait gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar mengenai ciri-ciri perilaku narsistik yaitu berlandaskan pada teori psikoloanalisa oleh Sigmund Freud, yang ciri-cirinya sebagai berikut :

Sigmund Freud menyatakan bahwa, Seseorang disebut memiliki gangguan kepribadian narsistik bila memiliki sedikitnya lima dari sembilan tanda berikut: (1) Melebih-lebihkan prestasi dan bakatnya, merasa dirinya seorang yang hebat. (2) Selalu membutuhkan kekaguman dan pujian orang lain. (3) Berfantasi tentang kesuksesan, kecantikan, kekuasaan, dan ketenaran tanpa batas (4) Menganggap diri istimewa dan unik sehingga hanya sudi bergaul dengan orang-orang lain yang berstatus tinggi atau berhubungan dengan institusi yang berkelas. (5) Merasa berhak untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau orang lain harus selalu mengikuti kemauannya. (6) Mengeksploitasi orang lain untuk mendapatkan apa yang dia inginkan (7) Tidak dapat mengenali atau berempati

dengan perasaan dan kebutuhan orang lain (8) Selalu iri hati dengan kesuksesan dan kepemilikan orang lain (9) Berperilaku arogan, congkak, dan angkuh (Circa,2020).

Pendapat ahli diatas mengenai ciri-ciri perilaku narsistik sejalan atau sesuai dengan ciri-ciri yang ditampilkan oleh siswa kelas 2 SMP 1 Batusangkar yang menggunakan media sosial TikTok. Adapun ciri-ciri yang ditampilkan oleh siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Melebih-lebihkan prestasi dan bakat yang dimiliki dan merasa diri seseorang yang hebat

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa bahwa ia merasa bahwa bakat menari dan mengedit video yang dimilikinya pantas ditunjukkan pada khalayak umum, yang mana siswa selalu ingin menunjukkan diri pada khalayak umum jika ada kesempatan, serta merasa bahwa dengan memiliki bakat dan prestasi yang dimilikinya siswa beranggapan bahwa bakat yang dimilikinya jauh lebih baik dan orang lain tidak ada apa apa dibanding dirinya. Hal ini dapat dilihat dengan pernyataan salah satu informan yaitu

saya bangga dengan diri saya karena memiliki bakat untuk menari dan percaya diri untuk tampil dihadapan umum. Ya karena itu teman-teman saya pantas untuk menghargai saya lebih dari yang lain soalnya yang lain kan tidak ada apa apa nya. Ada yang pandai menari tapi tidak sebagus dan tidak lincah (5 januari 2021)

2. Merasa berhak mendapatkan perlakuan istimewa dari orang lain

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa yang mengatakan bahwa terkadang ia merasa bahwa ia pantas dihargai dan diperlakukan secara istimewa oleh orang-orang yang ada dilingkungannya atas segala hal yang ia miliki dan

prestasi yang ia raih. Berikut salah satu pernyataan siswa yang terkait dengan ciri berhak mendapatkan perilaku istimewa dari lingkungan sosial nya, berikut salah satu pernyataan siswa saat diwawancarai

Ada, merasa bahwa diri pantas dihargai atas bakat yang dimilikinya dan mendapatkan perilaku yang istimewa dari lingkungan sosial, seperti diperlakukan lebih gitu, dihormati, dipatuhi dan diikuti kemauan. Soalnya saya yang memiliki pengaruhh atau tanpa saya teman saya juga tidak ada apa apa. Jadi saya rasa sudah sepantasnya gitu diperlakukan lebih dari yang lain(informan 3, dengan inisial SN, 5 januari 2021)

3. Iri hati dengan kesuksesan dan kepemilikan orang lain dan merasa orang lain iri akan dirinya

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa bahwa ia merasakan bahwa ada orang lain yang berada lingkungannya yang iri akan apa yang telah dimiliki dan diraihnya. Berikut pernyataan salah seorang informan mengenai siswa merasa ada yang iri akan kesuksesan yang diraih, berikut salah satu pernyataan siswa

Ada, namun hanya dibiarkan tidak sampai berkelahi dengan orang tersebut lagian wajar saja orang iri dengan apa yang dimiliki sekarang banyak yang tidak dimiliki orang lain, seperti teman dekat, bakat menari yang terus dikembangkan dan hal hal lain yang seperti itulah” (informan 3, dengan inisial SN, Minggu/ 5 Januari 2021)

4. Mengeksploitasi hubungan interpersonal

Pada ciri ini, yang mana siswa merasa dirinya memiliki peran penting dalam lingkungan sosialnya dan mengatur teman-teman sepermainannya. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa yang menyatakan bahwa ia memiliki peran cukup penting dalam lingkungan sosialnya dan dapat mengontrol dan mengatur teman-teman sepermainannya, seperti hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana akan dilakukan dan lain sebagainya. Berikut salah satu pernyataan informan mengenai eksploitasi hubungan interpersonal :

Jika dikatakan memanfaatkan teman tidak, tapi saya hanya ingin teman teman saya seperti yang saya inginkan. Contohnya seperti kita akan membuat suatu video dance maka gerakan yang dibuat sesuai dengan gerakan yang saya peragakan atau apa yang saya katakan, karena banyak dari mereka yang tidak pandai menari dan tarian saya yang paling baik (informan 3, dengan inisial SN, 5 januari 2021)

5. Memandang rendah orang lain

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa yang menyatakan bahwa terkadang ia merasa bahwa dirinya jauh lebih baik dibandingkan orang lain.

Saya senang dan kagum pada diri saya karena memiliki kelebihan dan kepandaian yang tidak dimiliki oleh orang lain, saya mahir menari dan lincah sementara orang lain tidak bisa. Bahkan ada yang bisa tapi tariannya tak selincah ini (informan 4, dengan inisial WA, 5 Januari 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada 2016 yang berjudul “ *Perilaku narsis di kalangan remaja pelajar pada media sosial dan upaya penanggulangannya* ” yang menyatakan bahwa

Setiap orang cenderung memiliki perilaku narsis, hanya kadarnya yang berbeda. Namun narsistik akan berkembang menjadi perilaku narsis akut yang berimplikasi pada gangguan kepribadian. Dan jika hal ini dibiarkan cenderung akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar memiliki gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar dengan ciri-ciri melebih-lebihkan prestasi dan bakat yang dimiliki dan merasa diri seseorang yang hebat, Merasa berhak mendapatkan perlakuan istimewa dari orang lain, Iri hati dengan kesuksesan dan kepemilikan orang lain dan merasa orang lain iri akan dirinya, Mengeksploitasi hubungan interpersonal, Memandang

rendah orang lain, Keasyikan dengan kesuksesan, kecantikan, kecemerlangan. Dan sesuai dengan teori yang telah dijelaskan diatas bahwa setiap orang cenderung memiliki perilaku narsis, hanya kadarnya yang berbeda. Namun narsistik akan berkembang menjadi perilaku narsis akut yang berimplikasi pada gangguan kepribadian. Dan jika hal ini dibiarkan cenderung akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.

2. Gambaran faktor- faktor penyebab perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

Temuan peneliti terkait gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar mengenai faktor-faktor penyebab perilaku narsistik yaitu berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Raskin dan Terry yang dikutip dari Prajatami (2017) terdapat tujuh faktor penyebab narsistik yaitu:

1) Otoritas (*Authority*)

Pandangan yang berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan otoritas atau wewenang atas jabatan yang dimilikinya.

2) Kemandirian (*Self-sufficiency*)

Merupakan kemampuan dari dalam diri seseorang secara umum pada indikator ini ditandai dengan anggapan percaya dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuannya sendiri.

3) Superioritas (*Superiority*)

Pandangan berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan kompetensi.

4) Eksibisionisme (*Exhibitionism*)

Kecenderungan untuk menarik perhatian orang lain terhadap diri sendiri, terkait dengan kemampuan yang

dimiliki, sifat atau kebiasaan, karakteristik, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang.

5) Eksploitasi (*Exploitativeness*)

Motivasi untuk memanipulasi dan mendayagunakan orang lain untuk kepuasan diri sendiri.

6) Kesombongan (*Vanity*)

Kekaguman yang berlebihan dalam memandang diri sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain.

7) Hak (*Entitlement*)

Kepercayaan bahwa orang lain berhutang rasa hormat dan kekaguman.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang peneliti teliti faktor penyebab munculnya perilaku yang mengarah kepada narsistik yaitu otoritas, eksploitasi serta kesombongan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa ketika ditanyai mengenai otoritas ini, yakni dengan pertanyaan bagaimana siswa menggunakan dan memanfaatkan perannya dalam lingkungan sosial. tiga orang informan mengatakan bahwa ia memanfaatkan bakat dan segala hal yang dimilikinya agar lebih dihargai, dipatuhi dan diperlakukan istimewa oleh teman-temannya yang lain. Seperti yang dikatakan oleh informan :

Kalau memanfaatkan peran saya semaksimal mungkin kak, seperti saya mahir mengedit video dan bisa mengatur teman-teman lalu saya gunakan keahlian dan bakat saya itu untuk mengatur teman-teman, seperti membuat akan membuat suatu video jadi teman-teman harus mengikuti seperti apa yang akan dibuat. Kalau misalkan tidak saya tidak akan berteman atau menjauhi orang tersebut (Informan 1 dengan inisial GA, Jumat/5 Januari 2021)

Faktor kedua yang cukup dominan sebagai faktor penyebab perilaku narsistik siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yaitu

eksploitasi. Hasil wawancara dan observasi dalam penelitian menyatakan bahwa keempat informan terkadang memanfaatkan teman-temannya untuk melakukan sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri. Berikut pernyataan siswa :

saya kan mahir mengedit video dan bisa mengatur teman-teman lalu saya gunakan keahlian dan bakat saya itu untuk mengatur teman-teman, seperti membuat akan membuat suatu video jadi teman-teman harus mengikuti seperti apa yang akan dibuat. Kalau misalkan tidak saya tidak akan berteman atau menjauhi orang tersebut (informan 1, dengan inisial GA, Jumat/ 5 Januari 2021)

saya manfaatkanlah beberapa teman saya sebaik-baiknya. Seperti ingin membuat suatu video dan pergi ke suatu tempat dan takut sendirian maka saya akan mengajak teman-teman saya ke tempat tersebut, kalau misalkan ada yang tidak mau maka ia akan sering ditinggalkan atau disisihkan ketika ada suatu kegiatan yang kami lakukan bersama (informan 2, dengan inisial SA, 5 Januari 2021)

Jika dikatakan memanfaatkan teman tidak, tapi saya hanya ingin teman teman saya seperti yang saya inginkan. Contohnya seperti kita akan membuat suatu video dance maka gerakan yang dibuat sesuai dengan gerakan yang saya peragakan atau apa yang saya katakan, karena banyak dari mereka yang tidak pandai menari dan tarian saya yang paling baik (informan 3, dengan inisial SN, 5 Januari 2021)

Saya hanya memanfaatkan peran saya dengan baik seperti bermain dengan teman saya seadanya namun terkadang saya juga memanfaatkan teman dekat saya untuk kebutuhan atau keinginan saya sendiri (informan 4, dengan inisial WA, 5 Januari 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat informan terkadang memanfaatkan teman-temannya untuk kepentingan dirinya sendiri, jika tidak maka teman tersebut akan ditinggalkan atau dijauhi, tidak hanya oleh informan tapi juga dengan teman-temannya yang lain.

Faktor terakhir yang cukup dominan dalam faktor penyebab perilaku narsistik siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yaitu kesombongan, yaitu kekaguman yang berlebihan dalam memandang diri sendiri dengan membandingkan dengan orang

lain. Pada saat wawancara keempat informan mengatakan bahwa mereka merasa bangga pada diri mereka sendiri namun cenderung memandang orang lain tidak ada apa apa dibandingkan dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yaitu:

Saya bangga dengan diri saya dan mencintai diri saya karena semua hal yang saya punya dan saaya mahir tidak dimiliki oleh orang lain, contohnya saat membuat suatu video tutorial, yang lain membuat video tidak bagus(informan 1, dengan inisial GA, Jumat/ 5 Januari 2021)

Saya senang dan kagum pada diri saya karena memiliki kelebihan dan kepandaian yang tidak dimiliki oleh orang lain, saya mahir menari dan lincah sementara orang lain tidak bisa. Bahkan ada yang bisa tapi tariannya tak selincah ini(informan 3, dengan inisial SN, 5 Januari 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada 3 faktor-faktor penyebab perilaku narsistik yang dominan pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang peneliti teliti, yaitu otoritas, eksploitasi serta kesombongan. Otoritas yang peneliti maksud disini adalah cenderung memiliki pandangan yang berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan wewenang atas jabatan yang dimiliki, eksploitasi yang peneliti maksud disini adalah pemanfaatan yang sewenang-wenang atau terlalu berlebihan terhadap seseorang dan hanya mementingkan keinginan diri sendiri tanpa memikirkan atau mempertimbangkan orang lain, kesombongan yang peneliti maksud adalah sikap yang memandang diri berada diatas kebenaran dan merasa lebih diatas atau dibandingkan orang lain, atau menyombongkan diri kepada orang lain, merendahkan orang lain serta menolak kebenaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP N 1 Batusangkar dapat disimpulkan

1. Siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar memiliki gambaran perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar dengan ciri-ciri melebih-lebihkan prestasi dan bakat yang dimiliki dan merasa diri seseorang yang hebat, Merasa berhak mendapatkan perlakuan istimewa dari orang lain, Iri hati dengan kesuksesan dan kepemilikan orang lain dan merasa orang lain iri akan dirinya, Mengeksploitasi hubungan interpersonal, Memandang rendah orang lain, Keasyikan dengan kesuksesan, kecantikan, kecemerlangan. Dan setiap orang cenderung memiliki perilaku narsis, hanya kadarnya yang berbeda. Namun narsistik akan berkembang menjadi perilaku narsis akut yang berimplikasi pada gangguan kepribadian. Dan jika hal ini dibiarkan cenderung akan membahayakan diri sendiri dan orang lain.
2. Mengenai faktor-faktor penyebab perilaku narsistik yang dominan pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar dapat peneliti simpulkan bahwa ada 3 faktor-faktor penyebab perilaku narsistik yang dominan pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang peneliti teliti, yaitu otoritas, eksploitasi serta kesombongan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Siswa kelas 2 yang menggunakan media sosial TikTok pada SMP N 1 Batusangkar memiliki pemahaman tentang perilaku narsistik dan dapat menyikapi media sosial secara positif untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Praktis

- a. Dapat digunakan individu dalam menjalani kehidupan dan menghindari perilaku narsistik
- b. Untuk menambah wawasan khususnya bagi peneliti tentang pemahaman kecenderungan perilaku narsistik pada media sosial TikTok
- c. Memberikan manfaat bagi pembaca dalam membantu individu yang mungkin memiliki kecenderungan perilaku narsistik dalam memanfaatkan media sosial dengan lebih bijak dan bermanfaat bagi kehidupan.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pembahasan mengenai kecenderungan perilaku narsistik remaja pengguna media sosial TikTok pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Bagi media

Saran bagi media, khususnya media sosial TikTok, diharapkan agar dapat mengurangi fitur-fitur yang kurang baik bagi anak-anak agar senantiasa dapat memberikan dampak positif demi menunjang kekreativitasan dalam membuat video melalui TikTok. Selain itu, sebagai media hiburan yang bebas dan mudah diakses oleh siapapun, diharapkan perusahaan TikTok dapat membatasi umur pengguna dengan tidak melibatkan anak-anak dibawah umur untuk ikut menggunakan aplikasi TikTok.

2. Bagi siswa

Bagi siswa khususnya pengguna media sosial TikTok diperlukan pengendalian diri dan menyikapi dengan tepat teknologi yang ada saat ini dan yang akan hadir di masa depan, karena para

siswa seharusnya tahu dampak negatifnya, kehidupan dunia nyata lebih penting daripada kehidupan di dunia digital.

3. Bagi orang tua

Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan perilaku anak dalam bermedia sosial dan memberikan pemahaman serta pengertian pada anak agar memanfaatkan media sosial lebih bijak dan bermanfaat bagi kehidupan.

4. Bagi peneliti

Untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan informasi atau memberikan gambaran kecenderungan perilaku narsistik remaja pada media sosial lain, karena kecenderungan perilaku narsistik tidak hanya terdapat di satu media sosial saja namun juga media-media sosial lainnya, seperti Instagram, Facebook dan lain-lain

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- B.Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Cici Guspa Dewi, Y. I. 2019. *Hubungan Self-Esteem (Harga Diri) dengan Perilaku Narsisme Pengguna Media Sosial Instagram pada Siswa SMA*. *Jurnal Neokonseling* , 1-7.
- Davisom, G. C. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Engkus, H. S. 2017. *Perilaku Narsis pada Media Sosil di Kalangan Remaja dan Upaya Penanggulangannya*. *Jurnal Penelitian Komunikasi* , 121-123.
- Freud. 2020. *Narsisme:Seri Psikoanalisa*. Yogyakarta:CIRCA
- J.R.Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana.
- Kristanto, S. 2012. *Tingkat Kecendrungan Narsistik Pengguna Facebook*. *Journal Of Social and Industrial Psychology* , 41-46.
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A.2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nugraheni, H. 2016. *Pengaruh Narsisme dan Job Stressor pada Perilaku Kerja Kontra Produktif dengan Respon Emosional Negatif (Anger) sebagai Mediator*. *Jurnal Bisni dan Manajemen* , 49-55.
- Pradana Saktya Ady, M. A. 2006. *Harga Diri dan Kecendrungan Narsistik pada Pengguna Friendster*. *Journal Gunadarma* , 3-6.

- Prajatami.2017. *Hubungan antara Kecendrungan Kepribadian Narsistik dan Financial Literacy dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa*. Jurnal Universitas Sebelas Maret.
- Roningstam, E.2016. *Pathological Narcissim and Narcissistic Personality Disorder:Recent and Clinical Implications*. Springer Internatiopnal Publishing , 1-7.
- Rudi. 2017. *Studi tentang Siswa yang Memiliki Sikap Narsisme dan Penanganannya melalui Latihan Bertanggung Jawab dalam Konseling Gestalt*. Jurnal Konseling Andi Matappa , 142-148.
- Santi, N.2017. *Dampak Kecendrungan Narsisme terhadap Self Esteem pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran , 25-31.
- Sobur, A.2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke-27.Bandung :Alfabeta
- Susilowati. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi TikTOK sebagai Personal Branding di Instagram* . Jurnal Komunikasi , 176-180.
- Wida Widiyanti, M. S .2017. *Perilaku Narsisme Remaja serta Implikasinya bagi Bimbingan Konseling*. Indonesian Journal Of Educational Counseling , 15-26.
- Zlatan Krizan, A. D. 2018. *The Narcisism Spectrum Model:A Syntetic View of NarcissisticPersonality*. Personality and Social Psychology Review , 3-7.
- Zulfa, Indana.2017. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisispasi Masyarakat (Studi Kasus Di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*.Semarang:UIN Walisongo

LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar Validasi

Lembar Validasi

Lembar validasi pedoman wawancara ini disampaikan kepada bapak/ibu sebagai salah satu dosen berpengalaman dalam pembelajaran psikologi yang dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan pedoman wawancara ini. Lembar validasi ini dibutuhkan untuk skripsi peneliti pada program studi Psikologi Islam IAIN Batusangkar, yang berjudul **"Kecendrungan Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial "TikTok" Pada Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar"**.

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat, kritik dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Saran saran /pendapat validator jangan lupa saat wawancara harus direkam dan bila perlu ada videonya Catatan lapangan perlu dilampirkan dalam hasil penelitian	Batusangkar, 08 Desember 2020 Validator  Dr. Wahidah Fitiriani, S.Psi., M.A NIP.19790916200312 2 000
--	---

Lampiran 2 . Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara
Kecendrungan Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial "TikTok" Pada
Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

Informen: Beberapa Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar yang Menggunakan Media Sosial Tiktok

Fokus	Subfokus	Pertanyaan
Kecendrungan Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial "TikTok" Pada Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar	1. Mengidentifikasi penggunaan media sosial TikTok sebagai media narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar.	Pengetahuan tentang TikTok dan Intensitas penggunaan TikTok
	2. Mengidentifikasi kecendrungan perilaku narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar	Perilaku narsistik pada media TikTok
	3. Mendeskripsikan ciri-ciri kecendrungan perilaku narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar.	Ciri ciri narsistik pada DSM-IV dibandingkan dengan yang sesuai dengan yang terjadi pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

A. Mengidentifikasi sosial TikTok sebagai media narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

1. Apakah siswa mengetahui apa yang dimaksud dengan media sosial TikTok?
2. Adakah siswa memiliki akun TikTok?
3. Sejak kapan siswa mulai menggunakan media sosial TikTok?
4. Apakah motivasi atau alasan siswa menggunakan media sosial TikTok?
5. Apa saja manfaat yang telah didapatkan siswa selama menggunakan media sosial TikTok?
6. Apakah ada dampak buruk yang siswa dapat selama bermain TikTok?
7. Berapakah jumlah akun TikTok yang siswa ikuti?
8. Berapakah jumlah pengikut pada akun media sosial TikTok yang siswa miliki?
9. Adakah pengaruh banyak pengikut pada akun media sosial TikTok terhadap eksistensi siswa?
10. Apakah kategori video TikTok yang sering siswa buat?
11. Berapakah jumlah kuota internet yang siswa habiskan untuk bermain TikTok dalam satu hari?
12. Apakah dengan bermain media sosial TikTok menyebabkan siswa boros?

B. Mengidentifikasi kecenderungan perilaku narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 Batusangkar

1. Berapa lama waktu yang digunakan siswa dalam satu hari untuk bermain media sosial TikTok?
2. Apakah siswa mengalami kesulitan jika tidak mengakses TikTok dalam satu hari?
3. Berapa jumlah video TikTok yang diunggah siswa dalam satu hari?

4. Apakah siswa berdandan terlebih dahulu sebelum membuat video TikTok?
5. Berapa lama waktu yang siswa gunakan untuk membuat satu video TikTok?
6. Apakah siswa mengedit video terlebih dahulu sebelum diunggah?
7. Apakah dengan membuat dan mengunggah video TikTok mempengaruhi eksistensi siswa?
8. Adakah pengaruh banyak komentar dan suka yang didapat pada video yang diunggah terhadap bagus atau tidaknya suatu video yang telah siswa unggah?
9. Adakah cara khusus yang siswa lakukan untuk mendapatkan banyak suka dan komentar pada video yang diunggah?
10. Adakah perasaan iri atau tidak suka melihat teman mendapatkan lebih banyak komentar dan suka pada video yang diunggahnya?
11. Bagaimana pendapat siswa terhadap video orang lain yang menggunakan musik dan gerakan yang sama dengan video yang telah siswa unggah?
12. Bagaimana siswa menanggapi komentar positif dan negatif dari orang lain terhadap video TikTok yang siswa unggah?

C. Mendeskripsikan ciri-ciri kecenderungan perilaku narsistik pada siswa kelas 2 SMP N 1 B atusangkar

1. Apakah siswa menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri?
2. Apa saja prestasi atau pencapaian yang telah siswa dapat selama menggunakan media sosial TikTok?
3. Apakah siswa menonjolkan diri pada khalayak umum setiap ada kesempatan?
4. Adakah siswa merasakan ada orang lain yang tidak suka atau iri terhadap pencapaian yang telah diraih?

5. Bagaimana peran siswa dalam lingkungan sosial?
6. Apakah dengan bergaya dalam video TikTok siswa merasakan menjadi lebih cantik ataupun gagah?
7. Apakah siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain?
8. Adakah perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa dilingkungan sosial?
9. Bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain?
10. Bagaimana pendapat siswa terhadap video TikTok yang telah siswa unggah?
11. Apakah siswa memikirkan dampak dari video yang siswa unggah terhadap orang lain?
12. Apakah orang lain ikut andil dalam kesalahan yang siswa perbuat?

Lampiran 3. Transkrip wawancara

Informan 1

Tanggal wawancara : Jumat/ 5 Januari 2021

Tempat/waktu : rumah siswa

Identitas Informan

1. Nama : GA
2. Umur : 14 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar

Hasil Wawancara

1. *Dek, tau ndak apo itu Aplikasi TikTok?*
(Apakah siswa mengetahui apa itu media sosial TikTok ?)
Jawab : *Tau kak, TikTok tu aplikasi video musik yang didukung dengan banyak filter dan efek. (Tau, yaitu sebuah aplikasi video musik yang didukung dengan berbagai filter dan efek)*
2. *Punyo akun TikTok ndak dek ?*
(Adakah siswa memiliki akun sosial TikTok?)
Jawab : *ado kak (Ada)*
3. *sajak bilo main TikTok dek ?*
(Sejak kapan siswa mulai menggunakan media sosial TikTok?)
Jawab : *Ndeh kurang tau pasti kak, tapi kiro-kiro bulan juli 2020 lah kak. (Jika tanggalnya tidak ingat pasti, namun kira-kira bulan Juli 2020)*
4. *Apo alasan atau motivasi adek mulai main TikTok?*
(Apakah motivasi atau alasan siswa menggunakan media sosial TikTok ?)
Jawab : *Ntuak menghibur se kak, nyari-nyari kesenangan dalam TikTok tu ntuak ngilang bosan*
(Untuk mencari hiburan dan kesenangan untuk penghilang rasa bosan)
5. *Apo jo manfaat yang lah adek dapek salamo main TikTok dek?*
(Apa saja manfaat yang telah didapatkan siswa selama menggunakan media sosial TikTok)
Jawab : *manfaatmnyo nak kak, mraso terhibur, bisa tau dan memperagakan gerakan-gerakan yang sebelumnya ndak tau kak.*
(Manfaatnya yaitu merasa terhibur dan bisa memperagakan gerakan-gerakan yang sebelumnya tidak tahu namun sekarang tahu)
6. *Ado ndak dek dampak buruk yang adek dapek slamo main TikTok ?*
(Apakah ada dampak buruk yang siswa dapat selama bermain TikTok?)
Jawab : *ado kak, mode jadi boros dek kuota internet capek habis dan lalai malakuan karajo lain dek asik main tiktok jo*
(Ada, seperti menjadi boros karena kuota internet cepat habis dan lalai belajar karena asik bermain TikTok)
7. *Bara jumlah akun TikTok yang adek follow ?*
(Berapakah jumlah akun TikTok yang siswa ikuti?)
Jawab : *ndeh lupo bara pastinya kak, tapi sekitaran 275 an lah kak*
(Lupa pastinya, tapi sekitar 275 akun)
8. *Bara pengikut akun TikTok dek ?*

(Berapakah jumlah pengikut pada akun media sosial TikTok yang siswa miliki)

Jawab: *sketek nyo kak, 16 akunan kiro-kiro kak*

(sedikit, hanya sekitar 16 akun)

9. *Ado ndak dek pengaruh banyak followers di akun TikTok yang adek punyo terhadap eksistensi adek ?*

(Adakah pengaruh banyak pengikut pada akun media sosial TikTok terhadap eksistensi siswa?)

Jawab: *ado kak, makin banyak followers makin terkenal dan makin hits wk kak*

(Ada, semakin banyak pengikut maka semakin terkenal atau semakin hits.)

10. *Kategori video TikTok apo yang acok adek buek ?*

(Apakah kategori video TikTok yang sering siswa buat?)

Jawab : *video editan foto-foto jadi video tu diagaih musik kak, tu kadang-kadang video dance kak, tapi pliang acok editan foto)*

(Video editan gabungan beberapa foto dibuat menjadi sebuah video dengan berbagai jenis musik, selain itu juga ada beberapa video dance atau menari namun yang paling sering membuat editan foto menjadi video.)

11. *Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak main TikTok dalam sahari ?*

(Berapa lama waktu yang digunakan dalam satu hari untuk bermain TikTok?)

Jawab: *kalau itu kurang bisa dipastian kak, tapi kiro-kiro sajam atau duojamaan sahari kak*

(Kalau itu kurang bisa dipastikan, tapi kira-kira 1 sampai 2 jam dalam satu hari.)

12. *Bara jumlah kuota yang adek habiskan ntuak main TikTok dalam sehari ?*

(Berapa jumlah kuota yang dihabiskan untuk bermain TikTok dalam sehari?)

Jawab : *kurang bisa dipastian kak, kadang nak kuota axis yang 2 GB tu habis se dalam sahari kak, kadang kurang sahari gai*

(Tidak menentu berapa banyaknya yang jelas banyak, terkadang kuota axis ketengan yang 2 GB itu habis kurang dalam satu hari.)

13. *Apo dek main TikTok tu buek adek jadi boros ?*

(Apakah dengan bermain media sosial TikTok membuat siswa boros?)

Jawab : *iyu kak, soalnyo dek acok bali paket internet*

(Iya, karena sering beli kuota internet.)

14. *Apo adek menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri ?*

(Apakah siswa menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri?)

Jawab : *iyu kak, ntuak media menyalurkan hobbt atau kesenangan*

(Iya, sebagai media untuk menyalurkan hobby atau kesenangan)

15. *Apo adek menonjolkan diri ka hadapan umum kalau ado kesempatan ?*

(Apakah siswa menonjolkan diri pada khalayak umum setiap ada kesempatan?)

Jawab : *iyu kak, mode ado guru maajuan edit video atau aa lah, tu ajuan diri ntuak ikuik*

(Iya, seperti saat guru meminta untuk mengedit video, maka akan meminta dirinya sendiri untuk berpartisipasi)

16. *Ado ndak adek mraso kalau ado urang lain yang iri atas segalo yang alah adek milki atau yang alah adek raih ?*

(Adakah siswa merasakan ada orang lain yang tidak suka atau iri terhadap pencapaian yang telah diraih?)

Jawab : *ado kak, tapi ndak lo banyak do kak tapi jadi pribadi yang labiah elok se dan ndak nio ribuik do kak*

(Ada, namun tidak banyak sekali hanya dibiarkan dan menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak mau berkelahi hanya karena masalah orang lain iri.)

17. *Baa sih peran adek di lingkungan sosial atau dunia pertemanan adek ?*

(Bagaimana peran siswa dalam lingkungan sosial?)

Jawab : *cukup pentinglah kak, bisa ngatur baa kawan-kawan mode aa yang ka dilakukan*

(Cukup memegang peranan penting dalam pertemanan, karena bisa mengatur bagaimana kondisi pertemanan, apa yang akan dilakukan dan lain sebagainya)

18. *Aa tu baa adek memanfaatkan peran dek yang cukup penting tu dek?*

(bagaimana siswa memanfaatkan peran yang cukup penting tersebut ?)

Jawab : *mode dimaanfaatkan baikk se kak, contohnya nak kan awk pandai maedit video dan bisa mengatur kawan-kawan kak tu dengan bakat yang wk punyo kak, mode ka buek video kan kak, jadi kawan-kawan tu bisa awk atur sesuai nio awk kak, mode musik aa yang ka wk pakai, gaya dan filternyo gai kak. Pokoknyo sado-sadolah kak. Kalau ndak namuanyo nak kak, kami manjauhan urang tu kak.*

(Kalau memanfaatkan peran saya semaksimal mungkin kak, seperti saya mahir mengedit video dan bisa mengatur teman-teman lalu saya gunakan keahlian dan bakat saya itu untuk mengatur teman-teman, seperti membuat akan membuat suatu video jadi teman-teman harus mengikuti seperti apa yang akan dibuat. Kalau misalkan tidak saya tidak akan berteman atau menjauhi orang tersebut)

19. *Apo pas adek bergaya atau saat di video TikTok tu merasa adek lebih cantik ?*

(Apakah dengan bergaya dalam video TikTok siswa merasakan menjadi lebih cantik ataupun gagah?)

Jawab : *iyu kak, mraso ancak se wk situ kak*

(Iya, merasa lebih cantik dan bagus)

20. *Ado ndak dek perasaan atau adek mraso kalau diri adek tu jauh lebih baik dari orang lain ?*

(Apakah siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain?)

Jawab : *kadang iyo kak, tapi adolo kadang-kadang mikian urang labiah baik dari wk kak*

(Terkadang iya, namun terkadang juga merasa bahwa ada orang lain yang jauh lebih baik)

21. *Ado ndak dek perasaan kalau adek tu pantas untuak di perlakuan istimewa dari lingkungan sosial adek ?*

(Adakah perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa di lingkungan sosial?)

Jawab : *ado kak, mraso pantas se awk ko diperlaakuan istimewa dek urang sekitar dan labiah diharagoi dari yang lain*

(Ada, merasa bahwa diri pantas diperlakukan lebih baik dan istimewa oleh lingkungan sosial. seperti lebih dihargai dibanding yang lain.)

22. *Nah dek apo adek berpikir atau menyangka kalau adek tu pantas ntuak diperlakukan labiah istimewa dek kawan?*

(Apa yang membuat adek befikir bahwa layak diperlakukan istimewa oleh teman ?)

Jawab : *yo wak bangga samo bakat jo prestasi wak kak, yang lain ndak ado yang punyo bakat mode awak do. Otomatis wak labiah waww lah darinyo. Jadi pantas wk diperlakukan istimewa dek urang kak.*

(saya bangga dengan prestasi yang miliki dan teman-teman saya tak memiliki itu jadi ya otomatis saya lebih hebat dari mereka, mereka tidak bisa sementara saya bisa. Jadi ya apasalah nya mereka memperlakukan lebih istimewa dibanding yang lain)

23. *Baa sih dek caro adek menanggapi pujian dari urang lain ?*

(Bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain?)

Jawab : *mraso sanang se kak, bahagia dan ucapan terimakasih ka urang tu kak*

(Merasa senang, bahagia, dan mengucapkan terimakasih atas pujian yang disampaikan oleh orang tersebut)

24. *Ado ndak mode perilaku ntuak cari perhatian dan mendapek pujian dari urang lain ?*

(apa ada cara yang adek lakukan untuk mencari perhatian orang lain ?)

Jawab: *ndak ado sih kak niatan ntuak cari perhataian atau tebar pesona gitu pi kadang ado jo urang yang mamparation wak tanpa wak tebar pesona kak*

(nggak niatan kak untuk cari perhatian atau tebar pesona Cuma terkadang ada juga yang memperhatikan tanpa saya harus tebar pesona atau mencari perhatian)

25. *Baa pendapat adek tentang video TikTok yang alah adek unggah ?*

(Bagaimana pendapat siswa terhadap video TikTok yang telah siswa unggah?)

Jawab : *ancak kak, menarik*

(Bagus dan menarik.)

26. *Apo adek mikian dampak dari video yang adek unggah terhadap urang lain ?*

(Apakah siswa memikirkan dampak dari video yang siswa unggah terhadap orang lain?)

Jawab : *iyu kak, dipikian dulu apo video ko ka maundang komentar negatif dari urang dan apo ka mambuek urang tasingguang*

(Iya,sebelum mengunggah difikirkan dahulu apakah video akan memunculkan komentar negatif dari orang lain atau orang lain akan tersinggung dengan apa yang disampaikan dalam video.)

27. *Pernah ndak adek buek kesalahan ?*

(Apakah siswa pernah membuat kesalahan?)

Jawab : *tu pernah kak, yapi ndak lo kesalahan-kesalahan yang fatal bana do kak*

(tentu pernah, tapi jika kesalahan yang begitu fatal atau besar belum pernah)

28. *Kesalahan mode aa tu dek ?*

(Terkait dengan apa kesalahan tersebut ?)

Jawab : *kesalahan-kesalahan ketek senyokak, mode baduto ka guru, kecekan pai ka Wc pado pai ka kantin kak*

(Seperti berbohong atau kesalahan-kesalahan kecil lainnya. Salah satunya seperti izin ke kamar mandi pada guru padahal pergi ke kantin bermain bersama teman-teman.)

29. *Apo dari kesalahan yang adek buek tu ikuik serta orang lain ?*

(Apakah orang lain ikut andil dalam kesalahan yang siswa perbuat?)

Jawab : *iyu kak, soalnya malakuan nyo jo kawan-kawan klo surang ndk mungkin mode tu kan kak*

(Iya, karena melakukannya bersama-sama. Dan jika tidak ada teman tidak mungkin melakukan hal tersebut.)

30. *Kalau menurut Adek sendiri, adek orang yang mandiri ndak ?*

(Kalau menurut adek sendiri, apakah adek termasuk orang yang mandiri ?)

Jawab : *kok mandiri sautuhnyo alum lai kak, ado jo beberapa yang hal yang alum bisa wak mandiri, kalau dalam lingkungan bakawan- kawan paliangan yang ndak bisa wak mandiriir cuma mode tugas yang harus bakalompok senyo kak, kalau yang lain bisa wak mandiri kak*

(Kalau mandiri seutuhnya tidak ada beberapa yang tidak bisa dipenuhi dengan kebutuhan diri sendiri. Kalau dalam pertemanan yang tidak mandiri saya palingan hanya saat saat tertentu. Seperti ada tugas yang harus diselesaikan secara berkelompok. Selain itu saya bisa mandiri)

31. *Ado ndak dek kesulitan yang adek rasoan kalau dalam sehari ndak akses atau main TikTok?*

(Apakah siswa mengalami kesulitan jika tidak mengakses TikTok dalam satu hari?)

Jawab : *mraso ado yang kurang se dihari tu kak, ndak asik se raso klo ndk main TikTok dalam sehari tu*

(Merasakan kalau hari kurang seru seperti ada yang kurang atau ada yang tidak asik dalam sehari jika tidak mengakses media sosial TikTok)

32. *Bara buah video yang adek upload sehari dek ?*

(Berapa jumlah video TikTok yang diunggah siswa dalam satu hari?)

Jawab : *ndak manantu do kak, pi kirop-kiro 2 buah videoan lah dalam sehari kak*

(Tidak menentu tapi kira-kira sekitar 2 buah video TikTok dalam setiap harinya)

33. *Apo adek sebelum buek TikTok dandan dulu ?*

(Apakah siswa berdandan terlebih dahulu sebelum membuat video TikTok?)

Jawab : *simpel se nyo kak, ndak yang balabiahana bana do mode pakai badak stek tu baju rapih stek*

(Berdandan menor atau berlebihan tidak hanya dandan yang simpel saja. Seperti memakai badak yang tidak terlalu tebal dan berpakaian sedikit rapih)

34. *Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak buek ciek video TikTok ?*

(Berapa lama waktu yang siswa gunakan untuk membuat satu video TikTok?)

Jawab : *ndak bisa dipastiamn do kak tagantuang video a yang dibuek, klo editing foto sekitar 15 minikan nyo kak pi klo dance sekitar 25 mnik*

(Tidak bisa dipastikan, tergantung apa kategori video tiktok yang dibuat, jika itu video editing yang hanya mengunggah foto menjadi video hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit, namun jika video dance/menari membutuhkan waktu sekitar 25 menit.)

35. *Apo sebelum diupload videonyo adek edit dulu dek, editan mode filter yang mencerahkan wajah, meniruskan atau yang lain lain ?*

(Apakah siswa mengedit tampilan siswa (seperti efek untuk mencerahkan wajah, meniruskan wajah dan lain lain) pada video terlebih dahulu sebelum diunggah?)

Jawab : *iyu kak, tapi ndk balabiahana Cuma yang wajar-wajar se*

(Iya tapi tidak terlalu banyak berlebihan hanya yang wajar-wajar saja)

36. *Ado ndak dek pengaruhnyo banyak komentar samo like yang didapek terhadap ancak atau indaknyo video yang diunggah ?*

(Adakah pengaruh banyak komentar dan suka yang didapat pada video yang diunggah terhadap bagus atau tidaknya suatu video yang telah siswa unggah?)

Jawab : *kalau menurut wk nak kak, kalau banyak like nyo video tu ancak lo menurut urang lain kak*

(Kalau menurut pribadi sendiri ada, jika banyak suka berarti video kita bagus menurut orang lain)

37. *Ado ndak dek caro khusus yang adek lakuan ntuak mandapekan banyak like jo komen di video adek ?*

(Adakah cara khusus yang siswa lakukan untuk mendapatkan banyak suka dan komentar pada video yang diunggah?)

Jawab : *ndak lo kak, kalau bali like ndak kak, cma labiah di share jo ka media sosial lain kak mode ig jo wa*

(Jika membeli like atau komentar tidak , hanya membuat video sebgas mungkin dan membagikannya ke berbagai media sosial lainnya seperti Instagram dan whatsapp)

38. *Ado ndak perasaan iri atau ndak suko adek kalau kawan adek dapek like jo komen yang lbih banyak dari pado video adek ?*

(Adakah perasaan iri atau tidak suka melihat teman mendapatkan lebih banyak komentar dan suka pada video yang diunggahnya?)

Jawab : *kadang ado kak, Cuma dipendam se pado pacah lo bakawan*

(Terkadang ada, hanya dipendam dan tidak diungkapkan kepada teman tersebut, karena akan menimbulkan suatu masalah dalam pertemanan)

39. *Baa pendapat adek tentang video urang lain yang manggunoan musik jo gaya atau gerakan yang samo jo video yang adek buek ?*

(Bagaimana pendapat siswa terhadap video orang lain yang menggunakan musik dan gerakan yang sama dengan video yang telah siswa unggah?)

Jawab : *kadang ado mraso ndak suko kak pi ndak dicaliak do kak, bianselah urang tu smoga jadi lebih baik*

(Terkadang ada perasaan tidak suka namun tidak diperlihatkan pada orang tersebut dan mendukung orangnya untuk lebih baik.)

40. *Baa adek menanggapi komentar baik yang elok atau yang buruak dari urang lain ?*

(Bagaimana siswa menanggapi komentar positif dan negatif dari orang lain terhadap video TikTok yang siswa unggah?)

Jawab : *kok komentar positif mraso tasanjuang se kak bahagia dan ngecekan mokasih ka urang tu kak. Pi klo komentar negatif tasingguang dan sakik hati se kak tapi ndak nio dicaliaakan ka urang tu kak soalnya maleh nyari masalah kak*

(Jika ada komentar positif mengucapkan terimakasih dan merasa senang namun jika komentar negatif terkadang merasa tersinggung dan sakit hati namun tidak melakukan tindakan apapun karena malas memperpanjang masalah.)

Informan 2

Tanggal wawancara : Jumat, 5 januari 2021

Tempat/waktu : rumah SA

Identitas Informan

1. Nama : SA
2. Umur : 14 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar

Hasil Wawancara

1. *Dek, tau ndak apo itu Aplikasi TikTok?*

(Apakah siswa mengetahui apa itu media sosial TikTok?)

Jawab : *tau kak*

(tau)

2. *Punyo akun TikTok ndak dek ?*

(Adakah siswa memiliki akun sosial TikTok?)

Jawab : *punyo kak*

(punya kak)

3. *sajak bilo main TikTok dek ?*

(Sejak kapan siswa mulai menggunakan media sosial TikTok?)

Jawab : kalau tanggal ndak ingek pasti do kak, pi yang jaleh nyo main sajak kelas 6 SD sekitar tahun 2018 lah kak

(Jika tanggal pastinya kurang ingat, cuma mainnya sejak kelas 6 SD sekitar tahun 2018 lalu.)

4. Apo alasan atau motivasi adek mulai main TikTok?

(Apakah motivasi atau alasan siswa menggunakan media sosial TikTok ?)

Jawab : ntuak nyari hiburan, kesenangan dan menghilangkan raso bosan

(Untuk mencari hiburan dan kesenangan untuk penghilang rasa bosan)

5. Apo jo manfaat yang lah adek dapek salamo main TikTok dek?

(Apa saja manfaat yang telah didapatkan siswa selama menggunakan media sosial TikTok)

Jawab : manfaatnyo nak kak, mraso terhibur, bisa tau baa caro ntuak buek

video tutorial editan dari punyo urnag lain yang diunggahnyo ka TikTok

(Manfaatnya yaitu merasa terhibur, bisa mengetahui berbagai trik atau cara membuat video tutorial editan foto yang menjadi video punya orang lain yang diunggahnyo ke media sosial TikTok)

6. Ado ndak dek dampak buruk yang adek dapek slamo main TikTok ?

(Apakah ada dampak buruk yang siswa dapat selama bermain TikTok?)

Jawab : Ado kak, mode kuota capek habis dek asik main tiktok, lali dalam braja kadang ndak tau waktu ntuak malakuaan karajo lain kak

(Ada, seperti kuota internet cepat habis karena keasikkan bermain dan menonton video TikTok, lalai dalam belajar, dan tidak tahu waktu untuk melakukan pekerjaan yang lain.)

7. Bara jumlah akun TikTok yang adek follow ?

(Berapakah jumlah akun TikTok yang siswa ikuti?)

Jawab : ndeh lupu bara [/pastinyo kak, sekitar 57 an lah kak

(Lupa pastinya, tapi sekitar 57 akun)

8. Bara pengikut akun TikTok dek ?

(Berapakah jumlah pengikut pada akun media sosial TikTok yang siswa miliki)

Jawab: steknyo kak, 20an nyo

(Hanya sedikit, sekitar 20 akun)

9. Ado ndak dek pengaruh banyak followers di akun TikTok yang adek punyo terhadap eksistensi adek ?

(Adakah pengaruh banyak pengikut pada akun media sosial TikTok terhadap eksistensi siswa?)

Jawab: ado kak, makin banyak pengikut makin terkenal wk kak

(Ada, semakin banyak pengikut maka semakin terkenal atau semakin hitsnya seseorang.)

10. Kategori video TikTok apo yang acok adek buek ?

(Apakah kategori video TikTok yang sering siswa buat?)

Jawab : video tutorial kak, mode ubah foto jadi sebuah video dan diedit berbaga musik

(Video tutorial edit foto jadi video dengan berbagai efek dan musik yang menarik)

11. Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak main TikTok dalam sahari ?

(Berapa lama waktu yang digunakan dalam satu hari untuk bermain TikTok?)

Jawab: *kalau itu ndak bisa dipastian kak, pi kiro-kiro 2 – 3 jaman lah shari kak*

(Kalau itu kurang bisa dipastikan, tapi kira-kira 2 hingga 3 jam dalam satu hari.)

12. *Bara jumlah kuota yang adek habiskan ntuak main TikTok dalam sehari ?*

(Berapa jumlah kuota yang dihabiskan untuk bermain TikTok dalam sehari?)

Jawab : *ndak manantu do kak, kadang nak voucher axis yang 2 GB tu habis se shari kak*

(Tidak menentu berapa banyaknya,terkadang kuota axis ketengan yang 2 GB itu habis kurang dalam satu hari.)

13. *Apo dek main TikTok tu buek adek jadi boros ?*

(Apakah dengan bermain media sosial TikTok membuat siswa boros?)

Jawab : *iyu kak, acok bali paket dek nyo*

(Iya, karena sering beli kuota internet.)

14. *Apo adek menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri ?*

(Apakah siswa menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri?)

Jawab : *iyu kak, dengan caro buek video tentang diir surang nak kak, mode edit foto jadi video tu du unggah ka TikTok kak*

(Iya, dengan cara membuat video tentang diri sendiri baik berupa beberapa foto yang diubah menjadi sebuah video dengan berbagai musik dan efek atau filter kemudian diunggah pada media sosial TikTok yang dimiliki)

15. *Apo adek menonjolkan diri ka hadapan umum kalau ado kesempatan ?*

(Apakah siswa menonjolkan diri pada khalayak umum setiap ada kesempatan?)

Jawab : *iyu kak, mode ado guru minta sia yang bisa edit video, wk nio berpartisipasi situ kak*

(Iya, seperti saat guru meminta untuk mengedit video, maka akan meminta diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut/)

16. *Ado ndak adek mraso kalau ado urang lain yang iri atas segalo yang alah adek milki atau yang alah adek raih ?*

(Adakah siswa merasakan ada orang lain yang tidak suka atau iri terhadap pencapaian yang telah diraih?)

Jawab : *ado kak, pi urang-urang mode tu ndak terlalu ditanggapi do kak dibiarkan se kalau dipikian nyusahan wk surang se kak*

(Ada, namun orang-orang seperti itu tidak terlalu ditanggapi hanya dibiarkan karena pasti ada saja orang yang bersifat seperti itu, jika terlalu dipikirkan hanya akan menyusahkan diri sendiri.)

17. *Baa sih peran adek di lingkungan sosial atau dunia pertemanan adek ?*

(Bagaimana peran siswa dalam lingkungan sosial?)

Jawab : *cukup punyo peran penting kak, soalnya wk lai bisa ngatur kawan-kawan stek kak, mode ka manga lai, aa yang ka dilakuan*

(Cukup memiliki peran penting, karena saat dilingkungan sosial bisa mengatur hal-hal yang akan dilakukan oleh teman-teman sepermainan. Seperti hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukan dan lain sebagainya)

18. *Aa tu baa adek memanfaatkan peran dek yang cukup penting tu dek?*
(bagaimana siswa memanfaatkan peran yang cukup penting tersebut ?)
Jawab : *kan wk punyo peran penting nak kak, jadi dimanfaatkan sebaik-baiknya kak. Mode nio buek video atau nio pai ka suatu tampek kan tu takuik sorang tu ajak se kawan-kawan kak. Kalau misalkan nyo ndak nio nak kak, tu kami sisiahkan atau ditinggaan gitu dari kawan-kawan yang lain.*
(Peran saya di pertemanan kan cukup penting, jadi saya manfaatkanlah hal itu sebaik-baiknya. Seperti ingin membuat suatu video dan pergi ke suatu tempat dan takut sendirian maka saya akan mengajak teman-teman saya ke tempat tersebut, kalau misalkan ada yang tidak mau maka ia akan sering ditinggalkan atau disisihkan ketika ada suatu kegiatan yang kami lakukan bersama)
19. *Apo pas adek bergaya atau saat di video TikTok tu merasa adek lebih cantik ?*
(Apakah dengan bergaya dalam video TikTok siswa merasakan menjadi lebih cantik ataupun gagah?)
Jawab : *iyu kak, mraso labiah ancak se di video tu kak*
(iya, merasa lebih cantik dalam video tersebut)
20. *Ado ndak dek perasaan atau adek mraso kalau diri adek tu jauh lebih baik dari orang lain ?*
(Apakah siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain?)
Jawab : *kadang iyo kak*
(Terkadang iya)
21. *Ado ndak dek perasaan kalau adek tu pantas untuak di perlakukan istimewa dari lingkungan sosial adek ?*
(Adakah perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa di lingkungan sosial?)
Jawab : *ado kak, mraso se pantas ntuak labiah diharagoi dan diperlakukan lebih istimea dek urang sekitar kak*
(Ada, merasa bahwa diri pantas diperlakukan lebih baik dibandingkan orang lain. Seperti lebih dihargai dan sebagainya)
22. *Nah dek apo adek berpikir atau menyangka kalau adek tu pantas ntuak diperlakukan labiah istimewa dek kawan?*
(Apa yang membuat adek befikir bahwa layak diperlakukan istimewa oleh teman ?)
Jawab : *bangga se samo prestasi wak punyo kak, jadi dek gara itu kawan-kawan tu pantas nuruik apo kecek wak kak, mamperlakuan awk istimewa, kalau ndak wak ndak nio nolong-nolong editan videonyo do tu dijauhi lo nyo kak.*

(bangga dengan prestasi yang saya miliki tapi saya paham kemampuan saya juga bisa membuat teman-teman saya menjadi patuh atau menuruti apa yang saya katakan, soalnya kalau mereka tidak mau ya saya jauhi dan saya tidak mau membantu mengeditkan video mereka)

23. *Baa sih dek caro adek menanggapi pujian dari urang lain ?*

(Bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain?)

Jawab : *snang se kak, mraso tasanjuang dan ngecekan mokasih ka urang tu kak*

(Merasa bahagia, merasa tersanjung dan mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah memuji)

24. *Ado ndak mode perilaku ntuak cari perhatian dan mendapek pujian dari urang lain ?*

(apa ada cara yang adek lakukan untuk mencari perhatian orang lain ?)

Jawab: *kalau narik perhatian ndak ado niek atau perilaku wak do kak, cuma kadang siap wk unggah video nak ado se yang ngechat tanpa wak tebar pesona jo nyari perhatian payah payah kak.*

(kalau menarik perhatian orang nggak ada niatan kak, cuma terkadang saat unggah video ada saja yang menghubungi atau yang mengirim pesan tanpa saya harus tebar pesona dan mencari perhatian dengan susah payah)

25. *Baa pendapat adek tentang video TikTok yang alah adek unggah ?*

(Bagaimana pendapat siswa terhadap video TikTok yang telah siswa unggah?)

Jawab : *kalau menurut wk pribadi ancak ka, pi kalau mnuruik urang ndk tau wk do kak*

(kalau menurut diri sendiri itu bagus tapi tidak tahu menurut orang lain.)

26. *Apo adek mikian dampak dari video yang adek unggah terhadap urang lain ?*

(Apakah siswa memikirkan dampak dari video yang siswa unggah terhadap orang lain?)

Jawab : *kadang iyo kak, pikian lu apo video ko ka nyingguang uran lainn atua ndak*

(Terkadang iya, sebelum mengunggah difikirkan dahulu apakah video akan menyinggung orang lain)

27. *Pernah ndak adek buek kesalahan ?*

(Apakah siswa pernah membuat kesalahan?)

Jawab : *pernah kak, tapi ndak kesalahan yang fatal atau gadang na do kak (pernah tapi bukan kesalahan yang begitu fatal atau besar)*

28. *Kesalahan mode aa tu dek ?*

(Terkait dengan apa kesalahan tersebut ?)

Jawab : *mode baduto kak, izin klua kelas kecekan ka wc tapi nyatonyo pai ka kantin kak*

(seperti berbohong dan kesalahan kesalahan kecil lainnya. Salah satunya izin ke guru untuk ke WC padahal pergi ke kantin.)

29. *Apo dari kesalahan yang adek buek tu ikuik serta orang lain ?*

(Apakah orang lain ikut andil dalam kesalahan yang siswa perbuat?)

Jawab : *iyo kak, soalnya malakukan nyo jo kawan-kawan kak*

(iya, karena melakukannya bersama teman-teman jika tidak bersama teman maka tidak akan melakukan hal itu)

30. *Dari kesalahan itu dapek hukuman atau teguran ndak dek ?*

(Apakah dari kesalahan tersebut siswa mendapatkan hukuman atau ganjaran?)

Jawab : *kadang iyo kak, tapi tagangtuang ketahuan atau ndak nyo dek guru kak*

(Terkadang iya namun terkadang tidak, tergantung ketahuan atau tidaknya oleh guru)

31. *Kalau menurut Adek sendiri, adek orang yang mandiri ndak ?*

(Kalau menurut adek sendiri, apakah adek termasuk orang yang mandiri ?)

Jawab : *mandiiri seutuhnyo alum Cuma kalau dari segi bakawan kawan nak kak, mandiri ado atau ndak ado bana kawan wak tetap sanang dan bisa melakukan hal yang awak nio.*

(Mandiri seutuhnya belum, ada beberapa hal yang tidak bisa saya lakukan, jika dalam pertemanan saya bisa mandiri, ada atau tidak ada teman saya biasa saja)

32. *Ado ndak dek kesulitan yang adek rasoan kalau dalam sehari ndak akses atau main TikTok?*

(Apakah siswa mengalami kesulitan jika tidak mengakses TikTok dalam satu hari?)

Jawab : *kalau ndak main tiktok shari tu nak kak, raso ado yang hilang se kak, bingung]ng se raso ka manga dek nyo kak*

(Jika tidak mengakses media sosial TikTok dalam sehari rasanya seperti ada yang hilang, bingung mau melakukan apa.)

33. *Bara buah video yang adek upload sahari dek ?*

(Berapa jumlah video TikTok yang diunggah siswa dalam satu hari?)

Jawab : *ndak manantu do kak, pi kiro-kiro duo atau tigoan lah shari kak*
(Tida menentu, tapi kira-kira 2-3 video yang diunggah dalam satu hari)

34. *Apo adek sebelum burjek TikTok dandan dulu ?*

(Apakah siswa berdandan terlebih dahulu sebelum membuat video TikTok?)

Jawab : *ndak makai makeup yang menor tu do kak Cuma pakai badak tipis tu baju yang rapi atau ancak stek kak*

(Tidak memakai make up atau dandanan yang terlalu tebal dan menor, hanya tipis dan memakai pakaian yang bagus atau rapi)

35. *Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak buek ciek video TikTok ?*

(Berapa lama waktu yang siswa gunakan untuk membuat satu video TikTok?)

Jawab : *tergantunng kategori videonyo kak, kalau editing skitar 15 mnit nyo kak tapi kalau dance atau gerakan-gerakan tu skitar satu jam an kak*

(Tergantung kategori video tiktok, jika itu video editing yang hanya mengunggah foto menjadi video hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit, namun jika video dance/menari membutuhkan waktu sekitar 1 jam atau lebih.)

36. *Apo sebelum diupload videonyo adek edit dulu dek, editan mode filter yang mencerahkan wajah, meniruskan atau yang lain lain ?*
 (Apakah siswa mengedit tampilan siswa (seperti efek untuk mencerahkan wajah, meniruskan wajah dan lain lain) pada video terlebih dahulu sebelum diunggah?)
 Jawab : *iyo kak, pi ndka balabiahn do kak mode filter yang ntuak mencerahkan wajah se kak*
 (Iya, tapi tidak yang berlebihan hanya sekedar saja seperti filter mencerahkan wajah dan berbagai lainnya)
37. *Ado ndak dek pengaruhnyo banyak komentar samo like yang didapek terhadap ancak atau indaknyo video yang diunggah ?*
 (Adakah pengaruh banyak komentar dan suka yang didapat pada video yang diunggah terhadap bagus atau tidaknya suatu video yang telah siswa unggah?)
 Jawab : *ado kak, makin banyak like brarti makin ancak video wk dek urang kak*
 (Ada, semakin banyak yang suka semakin bagus video yang diunggah menurut orang lain)
38. *Ado ndak dek caro khusus yang adek lakuan ntuak mandapekan banyak like jo komen di video adek ?*
 (Adakah cara khusus yang siswa lakukan untuk mendapatkan banyak suka dan komentar pada video yang diunggah?)
 Jawab : *ndak ado caro yang terlalu khusus mode bali like do kak, Cuma mambagaian video yang lah dibuek tu se ka wa jo ig liak kak*
 (Tidak ada cara yang terlalu khusus seperti membeli like atau komentar tidak, hanya saja dengan cara membagikan video pada media sosial lain seperti whatsapp dan instagram)
39. *Ado ndak perasaan iri atau ndak suko adek kalau kawan adek dapek like jo komen yang lbih banyak dari pado video adek ?*
 (Adakah perasaan iri atau tidak suka melihat teman mendapatkan lebih banyak komentar dan suka pada video yang diunggahnya?)
 Jawab : *kalau iri ndak kak, pi kadang ado jo prasaan-prasaan ndak suko gitu*
 (Jika perasaan iri tidak ada, tapi jika perasaan tidak suka terkadang ada.)
40. *Baa pendapat adek tentang video urang lain yang manggunoan musik jo gaya atau gerakan yang samo jo video yang adek buek ?*
 (Bagaimana pendapat siswa terhadap video orang lain yang menggunakan musik dan gerakan yang sama dengan video yang telah siswa unggah?)
 Jawab : *kadang ado prasaan ndk suko kak kalau samo persis kak pi dibianajo nyo kak*
 (Terkadang ada perasaan tidak suka jika ada orang lain yang persis sama namun diabaikan saja.)
41. *Baa adek menanggapi komentar baik yang elok atau yang buruak dari urang lain ?*
 (Bagaimana siswa menanggapi komentar positif dan negatif dari orang lain terhadap video TikTok yang siswa unggah?)

Jawab : *kalau positif bahagia ko kak aa, tapi kalau komentar negatif nak kak, dibiarkan se kak walau dalam hati sakik*

(Jika komentar positif sangat merasa senang dan bahagia namun jika komentar negatif terkadang merasa tersinggung dan sakit hati, namun tidak melakukan tindakan apapun, lebih diabaikan)

Informan 3

Tanggal wawancara : Minggu, 7 Januari 2021

Tempat/waktu : rumah informan

Identitas Informan

1. Nama : SN
2. Umur : 14 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar

Hasil Wawancara

1. *Dek, tau ndak apo itu Aplikasi TikTok?*

(Apakah siswa mengetahui apa itu media sosial TikTok ?)

Jawab : *tau, sebuah aplikasi yang mana orang yang mengakses bisa melihat berbagai berita baik dari dalam maupun luar negeri, mempromosikan online shop dan juga untuk dance atau menari dalam video yang didukung dengan berbagai filter dan efek*

(Tau, yaitu sebuah aplikasi yang mana orang yang mengakses bisa melihat berbagai berita baik dari dalam maupun luar negeri, mempromosikan online shop dan juga untuk dance atau menari dalam video yang didukung dengan berbagai filter dan efek.)

2. *Punyo akun TikTok ndak dek ?*

(Adakah siswa memiliki akun sosial TikTok?)

Jawab : *ado kak*
(ada)

3. *sajak bilo main TikTok dek ?*

(Sejak kapan siswa mulai menggunakan media sosial TikTok?)

Jawab : *(kiri-kiri januari 2020 lah kak, pi ndka ingek tanggal bara do kak*
(Kira kira bulan Januari tahun 2020 namun tidak tahu pasti tanggal berapa.)

4. *Apo alasan atau motivasi adek mulai main TikTok?*

(Apakah motivasi atau alasan siswa menggunakan media sosial TikTok ?)

Jawab : *dek wk suko nge dance kan kka jadi memanfaatkan TikTok tu ntuak media dance dan mempelajari gerakan-gerakan baru yang diunggah di TikTok urang lain*

(Karena suka ngedance jadi memanfaatkan TikTok untuk media dance atau menari dan melihat gerakan-gerakan tari yang dilakukan oleh orang lain yang diunggah pada akun TikTolnya.)

5. *Apo jo manfaat yang lah adek dapek salamo main TikTok dek?*

(Apa saja manfaat yang telah didapatkan siswa selama menggunakan media sosial TikTok)

Jawab : *manfaat yang wk rasoan nak kak, seperti memperlincih tubuh wk kak dan tau baa gerakan-gerakan baru yang dilakukan dek urnag lain kak*

(Manfaatnya seperti lebih memperlincih tubuh dan membuat lebih mahir dance atau menari dan mengetahui gerakan-gerakan yang sebelumnya belum tahu dan dapat mempelajarinya dari video TikTok orang lain)

6. *Ado ndak dek dampak buruk yang adek depek slamo main TikTok ?*
(Apakah ada dampak buruk yang siswa dapat selama bermain TikTok?)
Jawab : *ado kak, mode lalai dalam pelajaran labiah aktif main TikTok dari pado brajaa, kuota capek habis tu acok lo lupo mangarajoan karajo lain kak.*
(Ada, cenderung lalai dalam pelajaran, cenderung aktif bermain TikTok dari pada belajar, kuota internet cepat habis serta sering lupa melakukan aktivitas atau pekerjaan lain.)
7. *Bara jumlah akun TikTok yang adek follow ?*
(Berapakah jumlah akun TikTok yang siswa ikuti?)
Jawab : *sketek nyo kak, skitar 108 akun*
(Sekitar 108 akun)
8. *Bara pengikut akun TikTok dek ?*
(Berapakah jumlah pengikut pada akun media sosial TikTok yang siswa miliki)
Jawab: *skitar 65 akun nyo kak*
(Sekitar 65 akun)
9. *Ado ndak dek pengaruh banyak followers di akun TikTok yang adek punyo terhadap eksistensi adek ?*
(Adakah pengaruh banyak pengikut pada akun media sosial TikTok terhadap eksistensi siswa?)
Jawab: *ado kak, semakin banyak followers wk semakin hits atau terkenal wk kak*
(Ada, semakin hits (eksis) kalau banyak followers dan like pada akun sosial media, tapi saya masih belum mencapai tahap itu karena followers masih sedikit)
10. *Kategori video TikTok apo yang acok adek buek ?*
(Apakah kategori video TikTok yang sering siswa buat?)
Jawab: *video dance samo games kak, tapi yang paliang acok dance yang ditambah mudik samo filter kak*
(Video dance atau menari dan games, namun yang lebih sering dance dengan berbagai musik dan gerakan ditambah dengan filter atau efek.)
11. *Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak main TikTok dalam sehari ?*
(Berapa lama waktu yang digunakan dalam satu hari untuk bermain TikTok?)
Jawab: *kiro-kiro duo atau tigo jam an dalam sehari kak*
(Kira kira 2 sampai 3 jam dalam sehari)
12. *Bara jumlah kuota yang adek habiskan ntuak main TikTok dalam sehari ?*
(Berapa jumlah kuota yang dihabiskan untuk bermain TikTok dalam sehari?)
Jawab : *indak manantu kak, kadang 2 GB kadang 3 GB kadang labiah gai*
(Tidak menentu, terkadang 2-3 GB dalam sehari terkadang juga lebih)
13. *Apo dek main TikTok tu buek adek jadi boros ?*

(Apakah dengan bermain media sosial TikTok membuat siswa boros?)

Jawab : *iyu kak, makin acok mambali paket dek nyo kak*

(Iya, karena lebih sering membeli kuota internet)

14. *Apo adek menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri ?*

(Apakah siswa menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri?)

Jawab : *iyu kak, ntuak nyalurkan bakat wk manari kak*

(Iya, sebagai media untuk menyalurkan bakat menari)

15. *Apo adek menonjolkan diri ka hadapan umum kalau ado kesempatan ?*

(Apakah siswa menonjolkan diri pada khalayak umum setiap ada kesempatan?)

Jawab : *iyu kak. Mode ado kompetensi atau lomba nari wk ajukan diri wk ntuak ikuik kak*

(Iya, seperti ada kompetensi menari disekolah maka akan meminta diri untuk berpartisipasi)

16. *Ado ndak adek mraso kalau ado urang lain yang iri atas segalo yang alah adek milki atau yang alah adek raih ?*

(Adakah siswa merasakan ada orang lain yang tidak suka atau iri terhadap pencapaian yang telah diraih?)

Jawab : *ado, namun ndak terlalu ditanggapi do kak, kalau ditanggapi buek pusiang surang kak*

(Ada, namun tidak terlalu ditanggapi karena jika ditanggapi serius hanya akan memusingkan diri sendiri.)

17. *Baa sih peran adek di lingkungan sosial atau dunia pertemanan adek ?*

(Bagaimana peran siswa dalam lingkungan sosial?)

Jawab : *cukuik penting lah kak mode bisa mengontrol kawan-kawan kak.*

Mode melakukan hal-hal apo lai, gerakan- gerakan apo

(Cukup memiliki peran penting, karena bisa mengontrol hal-hal yang akan dilakukan dalam kelompok pertemanan seperti akan membuat satu video menari atau dance, maka bisa mengatur teman-teman untuk melakukan gerakan atau tarian seperti apa)

18. *Aa tu baa adek memanfaatkan peran dek yang cukup penting tu dek?*

(bagaimana siswa memanfaatkan peran yang cukup penting tersebut ?)

Jawab : *kalau dikecekan mamfaatkan kawan ndak sih modenyo kak, Cuma kawan awak tu jadi yang wak nio kak, mode ka buek dance kan, tu gerakannyo awak tyang buek kak, tu kawan yang lain maikuikan.*

(Jika dikatakan memanfaatkan teman tidak, tapi saya hanya ingin teman teman saya seperti yang saya inginkan. Contohnya seperti kita akan membuat suatu video dance maka gerakan yang dibuat sesuai dengan gerakan yang saya peragakan atau apa yang saya katakan)

19. *Apo pas adek bergaya atau saat di video TikTok tu merasa adek lebih cantik ?*

(Apakah dengan bergaya dalam video TikTok siswa merasakan menjadi lebih cantik ataupun gagah?)

Jawab : *iyu kak, mraso labih cantik se*

(iya, merasa lebih cantik)

20. *Ado ndak dek perasaan atau adek meraso kalau diri adek tu jauh lebih baik dari orang lain ?*

(Apakah siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain?)

Jawab : *kadang iyo kak*

(Terkadang iya)

21. *Ado ndak dek perasaan kalau adek tu pantas untuak di perlakukan istimewa dari lingkungan sosial adek ?*

(Adakah perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa di lingkungan sosial?)

Jawab : *adokak, mraso kalau wk pantas ntuak diperlakukan istimewa dan labiah dari yang lain atas bakat yang awak miliki*

(Ada, merasa bahwa diri pantas dihargai atas bakat yang dimilikinya dan mendapatkan perilaku yang istimewa dari lingkungan sosial)

22. *Nah dek apo adek berpikir atau menyangka kalau adek tu pantas ntuak diperlakukan labiah istimewa dek kawan?*

(Apa yang membuat adek befikir bahwa layak diperlakukan istimewa oleh teman ?)

Jawab : *wak bangga jo kak samo yang awak punyo bakat ntuak nari, dan tampil dimungo umum kak. Dek itulah kawan-kawan yang lain pantas maharagoi dan memperlakuan awak labiah. Soalnya yang lain ndak ado pandai apo apo, ado sih yang pandai nari pi ndak saancak jo salincah awak do kak*

(saya bangga dengan diri saya karena memiliki bakat untuk menari dan percaya diri untuk tampil dihadapan umum. Ya karena itu teman-teman saya pantas untuk menghargai saya lebih dari yang lain soalnya yang lain kan tidak ada apa apa nya. Ada yang pandai menari tapi tidak se bagus dan tidak lincah)

23. *Baa sih dek caro adek menanggapi pujian dari urang lain ?*

(Bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain?)

Jawab : *mraso sanang se kak, tersanjung dan ngecekan mokasi ka urg tu*

(Merasa senang dan mengucapkan terimakasih kepada orang yang memuji tersebut)

24. *Ado ndak mode perilaku ntuak cari perhatian dan mendapek pujian dari urang lain ?*

(apa ada cara yang adek lakukan untuk mencari perhatian orang lain ?)

Jawab: *niek ntuak tebar pesona mode tu ndak ado do kak, Cuma siap upload kan kak ado se chat urang yang mamuji atau mode mode urnag tertarik ka wak gitu kak*

(niat atau upaya untuk tebar pesona nggak ada, Cuma terkadang ada orang yang tertarik gitu. Contohnya seperti baru membuat suatu video trus ada yang menchat atau mengirim pesan yang berupa pujian dan ungkapan ketertarik gitu)

25. *Baa pendapat adek tentang video TikTok yang alah adek unggah ?*

(Bagaimana pendapat siswa terhadap video TikTok yang telah siswa unggah?)

Jawab : *bagus dan manarik kak*

(bagus dan manarik)

26. *Apo adek mikian dampak dari video yang adek unggah terhadap urang lain ?*

(Apakah siswa memikirkan dampak dari video yang siswa unggah terhadap orang lain?)

Jawab : *kadang iyo kak, sebelum iko wk post apo kan urang lain tu tasingguang dek gara awk, maleh munculk masalah baru tu kak*

(Terkadang iya, sebelum mengunggah difikirkan dahulu apakah video tersebut akan membuat orang tersinggung dan memunculkan berbagai konflik dan masalah baru.)

27. *Pernah ndak adek buek kesalahan ?*

(Apakah siswa pernah membuat kesalahan?)

Jawab : *pernah kak, pi yang ketek-ketek se kak*

(pernah, namun tidak kesalahan yang fatal)

28. *Kesalahan mode aa tu dek ?*

(Terkait dengan apa kesalahan tersebut ?)

Jawab : *mode baduto ka guru kak, ixin ka kamar mandi pi malah pai ka kantin kak*

(Seperti berbohong pada guru, izin keluar kelas untuk ke kamar mandi namun malah ke kantin)

29. *Apo dari kesalahan yang adek buek tu ikuik serta orang lain ?*

(Apakah orang lain ikut andil dalam kesalahan yang siswa perbuat?)

Jawab : *iiyo kak, soalnya malakuan samo kawan-kawan*

(iya, karena melakukan hal tersebut dengan teman-teman)

30. *Kalau menurut Adek sendiri, adek orang yang mandiri ndak ?*

(kalau menurut adek sendiri, apakah adek termasuk orang yang mandiri ?)

Jawab : *kok mandiri utuh alum kak, sadang baraja ntuak mandiri, pi kok dalam bakawan wk bisa mandiri. Ado atau ndak ado bana kawan wak tetap bisa melakukan hal hal kak.*

(Kalau mandiri utuh belum tapi saya tengah belajar untuk mandiri. Jika dalam dunia pertemanan saya bisa mandiri. Ada atau tidak adanya teman yang menemani saya bisa melakukan hal lain sendiri)

31. *Ado ndak dek kesulitan yang adek rasoan kalau dalam sehari ndak akses atau main TikTok?*

(Apakah siswa mengalami kesulitan jika tidak mengakses TikTok dalam satu hari?)

Jawab : *raso ado yang kurang kak, hampa canggung bingung se nio melakkukan sesuatu kak*

(Merasakan ada yang kurang dalam sehari jika tidak menggunakan media TikTok seperti hampa atau canggung,bingung mau melakukan apa)

32. *Bara buah video yang adek upload sahari dek ?*

(Berapa jumlah video TikTok yang diunggah siswa dalam satu hari?)

Jawab : *ndak manantu do kak, pi sekitar 2 atau 3 video lah shari tu*

- (Tidak menentu, tapi kira-kira dalam satu hari sekitar 2-3 buah video)
33. *Apo adek sebelum burk TikTok dandan dulu ?*
(Apakah siswa berdandan terlebih dahulu sebelum membuat video TikTok?)
Jawab : *iyu kak, pi ndak berlebihan do kak mode pakai badak tipis-tipis se ndak menor menor*
(Iya, tapi tidak keterlaluan hanya sewajarnya seperti memakai bedak tipis tidak menor atau berlebihan)
34. *Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak buek ciek video TikTok ?*
(Berapa lama waktu yang siswa gunakan untuk membuat satu video TikTok?)
Jawab : *tergantung jenis atau kategori yang dibuek kak, kalau dance lamo kak soalnya ado pengulangan kan sekitar 1-2 jam an lah kak*
(Tergantung kategori video TikTok yang dibuat, karna membuat video dance atau menari, maka waktu yang digunakan juga lama dengan berbagai pengulangan sehingga membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam)
35. *Apo sebelum diupload videonyo adek edit dulu dek, editan mode filter yang mencerahkan wajah, meniruskan atau yang lain lain ?*
(Apakah siswa mengedit tampilan siswa (seperti efek untuk mencerahkan wajah, meniruskan wajah dan lain lain) pada video terlebih dahulu sebelum diunggah?)
Jawab : *iyu kak, diedit jo aplikasi-aplikasi lain lu baru diupload ke TikTok*
(Iya, diedit dengan berbagai aplikasi lain dulu sebelum diunggah ke TikTok)
36. *Ado ndak dek pengaruhnyo banyak komentar samo like yang didapek terhadap ancak atau indaknyo video yang diunggah ?*
(Adakah pengaruh banyak komentar dan suka yang didapat pada video yang diunggah terhadap bagus atau tidaknya suatu video yang telah siswa unggah?)
Jawab : *ado kak, makin banyak yang like brarti makin ancak tarian atau gerakan wk kak*
(Ada, jika banyak orang suka berarti dance atau tarian yang ditampilkan bagus)
37. *Ado ndak dek caro khusus yang adek lakuan ntuak mandapekan banyak like jo komen di video adek ?*
(Adakah cara khusus yang siswa lakukan untuk mendapatkan banyak suka dan komentar pada video yang diunggah?)
Jawab : *caro khusu yang ntuak mambali- bali like tu ndak ado do kak, pliangan Cuma di unggah liak ka media sosial lain kak, mode story wa*
(Cara khusus yang dilakukan tidak seperti membeli like atau komentar pada aplikasi atau platform, hanya membagikan atau mengupload video kembali pada media sosial lain, seperti story atau verita whatsapp)
38. *Ado ndak perasaan iri atau ndak suko adek kalau kawan adek dapek like jo komen yang lbih banyak dari pado video adek ?*
(Adakah perasaan iri atau tidak suka melihat teman mendapatkan lebih banyak komentar dan suka pada video yang diunggahnya?)

Jawab : kadang ado kak, tu acok lo mikia kak baa nyo bisa dapek like yang banyak padahal video nyo itu lo

(Terkadang ada dan sering berfikir kenapa dia bisa mendapatkan suka dan komentar yang banyak dengan video yang tidak terlalu bagus)

39. Baa pendapat adek tentang video urang lain yang manggunoan musik jo gaya atau gerakan yang samo jo video yang adek buek ?

(Bagaimana pendapat siswa terhadap video orang lain yang menggunakan musik dan gerakan yang sama dengan video yang telah siswa unggah?)

Jawab : ado prasaan ndak lamak atau ndka sanang kadang kadang kak, tapi baa lai di padian se nyo kak maleh meladeni urang mode tu

(Ada perasaan tidak senang jika video yang diunggah di TikTok sama persis dengan orang lain namun diabaikan saja karena malas dan tidak mau untuk mencari masalah dengan orang lain.)

40. Baa adek menanggapi komentar baik yang elok atau yang buruak dari urang lain ?

(Bagaimana siswa menanggapi komentar positif dan negatif dari orang lain terhadap video TikTok yang siswa unggah?)

Jawab : kalau komentar nyo positif kakmeraso sanang dan bahagia se kak, tu ngecekan mokasi tapi kalau negatif tasingguang jo sakik hati se raso kak tapi dipadian se kak. Soalnya urang mode tu kalau di ladeni nyo akan mraso sanang kak.

(Jika komentar positif akan merasa bahagia dan mengucapkan terimakasih namun jika komentar negatif terkadang akan merasa tersinggung dan sakit hati. Namun tidak melakukan tindakan apapun karena jika orang seperti itu diladeni dia akan merasa senang)

Informan 4

Tanggal wawancara : Minggu, 7 Januari 2021

Tempat/waktu : Rumah informan

Identitas Informan

1. Nama : WA
2. Umur : 14 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar

Hasil Wawancara

1. Dek, tau ndak apo itu Aplikasi TikTok?

(Apakah siswa mengetahui apa itu media sosial TikTok ?)

Jawab : Tau kak, TikTok tu aplikasi yang bisa digunoan nyuak edit foto jadi video, lipsing, nari.

(yaitu sebuah aplikasi yang bisa digunakan untuk berbagai kegunaan seperti mengedit foto menjadi video, lipsing dan menari.)

2. Punyo akun TikTok ndak dek ?

(Adakah siswa memiliki akun sosial TikTok?)

Jawab : ado kak (Ada)

3. sajak bilo main TikTok dek ?

(Sejak kapan siswa mulai menggunakan media sosial TikTok?)

Jawab : Ndeh kurang tau pasti kak, tapi kiro-kiro bulan juni 2020 lah kak.

(Jika tanggalnya tidak ingat pasti, namun kira-kira bulan Juli 2020)

4. *Apo alasan atau motivasi adek mulai main TikTok?*
(Apakah motivasi atau alasan siswa menggunakan media sosial TikTok ?)
Jawab : *Ntuak menghibur se kak, nyari-nyari kesenangan dalam TikTok tu ntuak ngilangan bosan*
(Untuk mencari hiburan dan kesenangan untuk penghilang rasa bosan)
5. *Apo jo manfaat yang lah adek dapek salamo main TikTok dek?*
(Apa saja manfaat yang telah didapatkan siswa selama menggunakan media sosial TikTok)
Jawab : *manfaatmnyo nak kak, mraso terhibur, bisa tau dan memperagakan gerakan-gerakan yang sebelumnya ndak tau kak.*
(Manfaatnya yaitu merasa terhibur dan bisa memperagakan gerakan-gerakan yang sebelumnya tidak tahu namun sekarang tahu)
6. *Ado ndak dek dampak buruk yang adek dapek slamo main TikTok ?*
(Apakah ada dampak buruk yang siswa dapat selama bermain TikTok?)
Jawab : *ado kak, mode jadi boros dek kuota internet capek habis dan lalai malakuan karajo lain dek asik main tiktok jo*
(Ada, seperti menjadi boros karena kuota internet cepat habis dan lalai belajar karena asik bermain TikTok)
7. *Bara jumlah akun TikTok yang adek follow ?*
(Berapakah jumlah akun TikTok yang siswa ikuti?)
Jawab : *ndeh lupu bara pastinya kak, tapi sekitaran 25 an lah kak*
(Lupa pastinya, tapi sekitar 25 akun)
8. *Bara pengikut akun TikTok dek ?*
(Berapakah jumlah pengikut pada akun media sosial TikTok yang siswa miliki)
Jawab: *sketek nyo kak, 24 akunan kiro-kiro kak*
(sedikit, hanya sekitar 24 akun)
9. *Ado ndak dek pengaruh banyak followers di akun TikTok yang adek punyo terhadap eksistensi adek ?*
(Adakah pengaruh banyak pengikut pada akun media sosial TikTok terhadap eksistensi siswa?)
Jawab: *ado kak, makin banyak followers makin terkenal dan makin hits wk*
(Ada, semakin banyak pengikut maka semakin terkenal atau semakin hits.)
10. *Kategori video TikTok apo yang acok adek buek ?*
(Apakah kategori video TikTok yang sering siswa buat?)
Jawab : *video editan foto-foto jadi video tu diagaih musik kak, tu kadang-kadang video dance kak, tapi pliang acok editan foto)*
(Video editan gabungan beberapa foto dibuat menjadi sebuah video dengan berbagai jenis musik, selain itu juga ada beberapa video dance atau menari namun yang paling sering membuat editan foto menjadi video.)
11. *Bara lamo waktu yang adek gunoan ntuak main TikTok dalam sahari ?*
(Berapa lama waktu yang digunakan dalam satu hari untuk bermain TikTok?)

Jawab: *kalau itu kurang bisa dipastian kak, tapi kiro-kiro sajam atau duojamaan sahari kak*

(Kalau itu kurang bisa dipastikan, tapi kira-kira 1 sampai 2 jam dalam satu hari.)

12. *Bara jumlah kuota yang adek habiskan ntuak main TikTok dalam sehari ?*
(Berapa jumlah kuota yang dihabiskan untuk bermain TikTok dalam sehari?)

Jawab : *kurang bisa dipastian kak, kadang nak kuota axis yang 2 GB tu habis se dalam sahari kak, kadang kurang sahari gai*

(Tidak menentu berapa banyaknya yang jelas banyak, terkadang kuota axis ketengan yang 2 GB itu habis kurang dalam satu hari.)

13. *Apo dek main TikTok tu buek adek jadi boros ?*

(Apakah dengan bermain media sosial TikTok membuat siswa boros?)

Jawab : *iyo kak, soalnya dek acok bali paket internet*

(Iya, karena sering beli kuota internet.)

14. *Apo adek menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri ?*

(Apakah siswa menggunakan TikTok sebagai media untuk mengekspresikan diri?)

Jawab : *iyo kak, ntuak media menyalurkan hobbt atau kesenangan*

(Iya, sebagai media untuk menyalurkan hobby atau kesenangan)

15. *Apo adek menonjilkan diri ka hadapan umum kalau ado kesempatan ?*

(Apakah siswa menonjolkan diri pada khalayak umum setiap ada kesempatan?)

Jawab : *iyo kak, mode ado guru maajuan edit video atau aa lah, tu ajuan diri ntuak ikuik*

(Iya, seperti saat guru meminta untuk mengedit video, maka akan meminta dirinya sendiri untuk berpartisipasi)

16. *Ado ndak adek mraso kalau ado urang lain yang iri atas segalo yang alah adek milki atau yang alah adek raih ?*

(Adakah siswa merasakan ada orang lain yang tidak suka atau iri terhadap pencapaian yang telah diraih?)

Jawab : *ado kak, tapi ndak lo banyak do kak tapi jadi pribadi yang labiah elok se dan ndak nio ribuik do kak*

(Ada, namun tidak banyak sekali hanya dibiarkan dan menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak mau berkelahi hanya karena masalah orang lain iri.)

17. *Baa sih peran adek di lingkungan sosial atau dunia pertemanan adek ?*

(Bagaimana peran siswa dalam lingkungan sosial?)

Jawab : *cukup pentinglah kak, bisa ngatur baa kawan-kawan mode aa yang ka dilakukan*

(Cukup memegang peranan penting dalam pertemanan, karena bisa mengatur bagaimana kondisi pertemanan, apa yang akan dilakukan dan lain sebagainya)

18. *Aa tu baa adek memanfaatkan peran dek yang cukup penting tu dek?*

(bagaimana siswa memanfaatkan peran yang cukup penting tersebut ?)

Jawab : *wak cuma memanfaatkan peran sebaik mungkin kak, bamain jo kawan kawan seadanya walau terkadang wak gunakan lo untuak keinginan wak surang.*

(Saya hanya memanfaatkan peran saya dengan baik seperti bermain dengan teman saya seadanya namun terkadang saya juga memanfaatkan teman dekat saya untuk kebutuhan atau keinginan saya sendiri)

19. *Apo pas adek bergaya atau saat di video TikTok tu merasa adek lebih cantik ?*

(Apakah dengan bergaya dalam video TikTok siswa merasakan menjadi lebih cantik ataupun gagah?)

Jawab : *iyu kak, mraso ancak se wk situ kak*

(Iya, merasa lebih cantik dan bagus)

20. *Ado ndak dek perasaan atau adek meraso kalau diri adek tu jauh lebih baik dari orang lain ?*

(Apakah siswa merasakan bahwa diri sendiri jauh lebih baik dibandingkan orang lain?)

Jawab : *kadang iyo kak, tapi adolo kadang-kadang mikian urang labiah baik dari wk kak*

(Terkadang iya, namun terkadang juga merasa bahwa ada orang lain yang jauh lebih baik)

21. *Ado ndak dek perasaan kalau adek tu pantas untuak di perlakukan istimewa dari lingkungan sosial adek ?*

(Adakah perasaan bahwa siswa pantas mendapatkan perilaku istimewa di lingkungan sosial?)

Jawab : *ado kak, mraso pantas se awk ko diperlaakuan istimewa dek urang sekitar dan labiah diharagoi dari yang lain*

(Ada, merasa bahwa diri pantas diperlakukan lebih baik dan istimewa oleh lingkungan sosial. seperti lebih dihargai dibanding yang lain.)

22. *Nah dek apo adek berpikir atau menyangka kalau adek tu pantas ntuak diperlakukan labiah istimewa dek kawan?*

(Apa yang membuat adek befikir bahwa layak diperlakukan istimewa oleh teman ?)

Jawab :

23. *Baa sih dek caro adek menanggapi pujian dari urang lain ?*

(Bagaimana siswa menanggapi pujian dari orang lain?)

Jawab : *mraso sanang se kak, bahagia dan ucapan terimakasih ka urang tu kak*

(Merasa senang, bahagia, dan mengucapkan terimakasih atas pujian yang disampaikan oleh orang tersebut)

24. *Ado ndak mode perilaku ntuak cari perhatian dan mendapek pujian dari urang lain ?*

(apa ada cara yang adek lakukan untuk mencari perhatian orang lain ?)

Jawab: *kok niek narik perhatian ndak do kak pi kadang kadang a yang wak lakuan menarik perhatian urang mode aa yang wak kakok ,*

(nggak ada niatan untuk menarik perhatian Cuma terkadang sesuatu yang saya lakukan itu yang membuat orang lain tertarik tanpa niatan saya)

25. *Baa pendapat adek tentang video TikTok yang alah adek unggah ?*
(Bagaimana pendapat siswa terhadap video TikTok yang telah siswa unggah?)
Jawab : *ancak kak, menarik*
(Bagus dan menarik.)
26. *Apo adek mikian dampak dari video yang adek unggah terhadap urang lain ?*
(Apakah siswa memikirkan dampak dari video yang siswa unggah terhadap orang lain?)
Jawab : *iyo kak, dipikian dulu apo video ko ka maundang komentar negatif dari urang dan apo ka mambuek urang tasingguang*
(Iya,sebelum mengunggah difikirkan dahulu apakah video akan memunculkan komentar negatif dari orang lain atau orang lain akan tersinggung dengan apa yang disampaikan dalam video.)
27. *Pernah ndak adek buek kesalahan ?*
(Apakah siswa pernah membuat kesalahan?)
Jawab : *tu pernah kak, yapi ndak lo kesalahan-kesalahan yang fatal bana do kak*
(tentu pernah, tapi jika kesalahan yang begitu fatal atau besar belum pernah)
28. *Kesalahan mode aa tu dek ?*
(Terkait dengan apa kesalahan tersebut ?)
Jawab : *kesalahan-kesalahan ketek senyokak, mode baduto ka guru, kecekan pai ka Wc pado pai ka kantin kak*
(Seperti berbohong atau kesalahan-kesalahan kecil lainnya. Salah satunya seperti izin ke kamar mandi pada guru padahal pergi ke kantin bermain bersama teman-teman.)
29. *Apo dari kesalahan yang adek buek tu ikuik serta orang lain ?*
(Apakah orang lain ikut andil dalam kesalahan yang siswa perbuat?)
Jawab : *iyo kak, soalnya malakuan nyo jo kawan-kawan klo surang ndk mungkin mode tu kan kak*
(Iya, karena melakukannya bersama-sama. Dan jika tidak ada teman tidak mungkin melakukan hal tersebut.)
30. *Kalau menurut Adek sendiri, adek orang yang mandiri ndak ?*
(kalau menurut adek sendiri, apakah adek termasuk orang yang mandiri ?)
Jawab : *wak mandiri kak, tapi alum sauuuhnyo, kalau dari segi bakawan nak kak, ado jo hal hal yang biasonyo ndak bisa wak karajoan surang.*
(Saya mandiri tapi belum seutuhnya kalau dalam pertemanan ada beberapa hal yang tidak bisa lakukan tanpa teman)
31. *Ado ndak dek kesulitan yang adek rasoan kalau dalam sehari ndak akses atau main TikTok?*
(Apakah siswa mengalami kesulitan jika tidak mengakses TikTok dalam satu hari?)
Jawab : *mraso ado yang kurang se dihari tu kak, ndak asik se raso klo ndk main TikTok dalam sehari tu*

(Merasakan kalau hari kurang seru seperti ada yang kurang atau ada yang tidak asik dalam sehari jika tidak mengakses media sosial TikTok)

32. *Bara buah video yang adek upload sehari dek ?*

(Berapa jumlah video TikTok yang diunggah siswa dalam satu hari?)

Jawab : *ndak manantu do kak, pi kirop-kiro 2 buah videoan lah dalam sehari kak*

(Tidak menentu tapi kira-kira sekitar 2 buah video TikTok dalam setiap harinya)

33. *Apo adek sebelum buek TikTok dandan dulu ?*

(Apakah siswa berdandan terlebih dahulu sebelum membuat video TikTok?)

Jawab : *simpel se nyo kak, ndak yang balabiahana bana do mode pakai badak stek tu baju rapih stek*

(Berdandan minor atau berlebihan tidak hanya dandan yang simpel saja. Seperti memakai badak yang tidak terlalu tebal dan berpakaian sedikit rapih)

34. *Bara lamo waktu yang adek gunoan nuak buek ciek video TikTok ?*

(Berapa lama waktu yang siswa gunakan untuk membuat satu video TikTok?)

Jawab : *ndak bisa dipastiamn do kak tagantuang video a yang dibuek, klo editing foto sekitar 15 minitan nyo kak pi klo dance sekitar 25 mnit*

(Tidak bisa dipastikan, tergantung apa kategori video tiktok yang dibuat, jika itu video editing yang hanya mengunggah foto menjadi video hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit, namun jika video dance/menari membutuhkan waktu sekitar 25 menit.)

35. *Apo sebelum diupload videonyo adek edit dulu dek, editan mode filter yang mencerahkan wajah, meniruskan atau yang lain lain ?*

(Apakah siswa mengedit tampilan siswa (seperti efek untuk mencerahkan wajah, meniruskan wajah dan lain lain) pada video terlebih dahulu sebelum diunggah?)

Jawab : *iyu kak, tapi ndk balabiahana Cuma yang wajar-wajar se*

(Iya tapi tidak terlalu banyak berlebihan hanya yang wajar-wajar saja)

36. *Ado ndak dek pengaruhnyo banyak komentar samo like yang didapek terhadap ancak atau indaknyo video yang diunggah ?*

(Adakah pengaruh banyak komentar dan suka yang didapat pada video yang diunggah terhadap bagus atau tidaknya suatu video yang telah siswa unggah?)

Jawab : *kalau menurut wk nak kak, kalau banyak like nyo video tu ancak lo menurut urang lain kak*

(Kalau menurut pribadi sendiri ada, jika banyak suka berarti video kita bagus menurut orang lain)

37. *Ado ndak dek caro khusus yang adek lakuan nuak mandapekan banyak like jo komen di video adek ?*

(Adakah cara khusus yang siswa lakukan untuk mendapatkan banyak suka dan komentar pada video yang diunggah?)

Jawab : *ndak lo kak, kalau bali like ndak kak, cma labiah di share jo ka media sosial lain kak mode ig jo wa*

(Jika membeli like atau komentar tidak , hanya membuat video sebgus mungkin dan membagikannya ke berbagai media sosial lainnya seperti Instagram dan whatsapp)

38. *Ado ndak perasaan iri atau ndak suko adek kalau kawan adek dapek like jo komen yang lbih banyak dari pado video adek ?*

(Adakah perasaan iri atau tidak suka melihat teman mendapatkan lebih banyak komentar dan suka pada video yang diunggahnya?)

Jawab : *kadang ado kak, Cuma dipendam se pado pacah lo bakawan*

(Terkadang ada, hanya dipendam dan tidak diungkapkan kepada teman tersebut, karena akan menimbulkan suatu masalah dalam pertemanan)

39. *Baa pendapat adek tentang video urang lain yang manggunoan musik jo gaya atau gerakan yang samo jo video yang adek buek ?*

(Bagaimana pendapat siswa terhadap video orang lain yang menggunakan musik dan gerakan yang sama dengan video yang telah siswa unggah?)

Jawab : *kadang ado mraso ndak suko kak pi ndak dicaliakn do kak, bianselah urang tu smoga jadi lebih baik*

(Terkadang ada perasaan tidak suka namun tidak diperlihatkan pada orang tersebut dan mendukung orangnya untuk lebih baik.)

40. *Baa adek menanggapi komentar baik yang elok atau yang buruak dari urang lain ?*

(Bagaimana siswa menanggapi komentar positif dan negatif dari orang lain terhadap video TikTok yang siswa unggah?)

Jawab : *kok komentar positif mraso tasanjuang se kak bahagia dan ngecekan mokasih ka urang tu kak. Pi klo komentar negatif tasingguang dan sakik hati se kak tapi ndak nio dicaliakn ka urang tu kak soalnyo maleh nyari masalah kak*

(Jika ada komentar positif mengucapkan terimakasih dan merasa senang namun jika komentar negatif terkadang merasa tersinggung dan sakit hati namun tidak melakukan tindakan apapun karena malas memperpanjang masalah.)

Informan 5 (Triangulasi)

Tanggal wawancara : Rabu, 13 Januari 2021

Tempat/waktu : Rumah informan

Identitas Informan

1. Nama : AS (Temannya SN)
2. Umur : 14 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelajar

Hasil wawancara

1. *Dek lai kenal akrab samo SN dek ?*

(apa adek akrab dengan SN?)

Jawab : *lai kak, baa tu kak ?*

(iya kak, kenapa kak)

2. *Mode aa urang nyo dek ?*

(seperti apa orangnya ?)

Jawab : *lai elok nyo kak, cuma ado beberapa hal yang buruk nyo kak*
(baik kak, cuma ada beberapa yang kurang baik)

3. Mode aa tu buruak nyo dek ?

(seperti apa buruknya tu dek?)

Jawab : *baa yo kak, agak egois gitu kak, mode inyo se nan ka batua sadonyo. Contohnyo jo dek akak pas buek TikTok tiok lakuan iko urang kalau ndak setuju atau ndak suai jo inyo, nyo mete-mete kak. Beko kok dilawan kan kak, nyo gunjiang-gunjiangan nyo awak ka kawan tu beko manjauah jo kawan yang lain gai, mode disisiahkan gitu lah kak.*

(seperti egois gitu kak, Cuma mementingkan keinginan dan pemikiran dia, kalau teman tidak sepemikiran akan dimarahkan dan disisihkan dari pertemanan)

4. mode dikuasai gitu dek ? atau baa ?

(sepeerti dikuasai gitu dek?)

jawab : *aa kurang labiah gitu lah kak, mode inyo se yang batua dan paliang oke dek nyo kak. Urang ko aa lah nyo. Sombong bana nyo dek nyo pandai nari padahal ndak pernah manang aa gai lomba do.*

(Kurang lebih sepeerti itu kak, hanya dia yang betul dan paling keren orang lain tidak ada apa apa, sedikit sombong karena pandai menari namun tidak pernah menang perlombaan.)

5. aa kalau menuruik adek kan inyo punyo bakat tuh, pantas ndak inyo diperlakukan istimewa oleh klian yang sakawan ?

(apakah SN pantas diperlakukan istimewa dengan bakat yang ia milki ?)

Jawab : *ndak lo do kak, apo bana bakatnyo nyo, nari itupun ndak pernah manang lomba do kak. Ndak lo hebat bana do. Cuma inyo maanggap inyo pliang pandai diantaro kami dalam manari. Dan kami dituntuiknyo ntuak maharagoi inyo tu maistimewakan inyo. Yo mode nio di spesialisakan lah kak.*

(SN tidak terlalu pantas dihargai dengan bakatnya, karena bakatnya menari tidka teralu bagus karen atidak pernah menang perlombaan. Namun SN sering menganggap bahwa dia yang paling mahir menari diantara temannya yang lain. Dan menuntut temannya untuk memperlakukan nya dengan spesial)

6. Kalau perannyo dilingkungan kawan-kawan gadang ndak dek atau penting ndak ?

(bagaimana peran SN dalam pertemanan ?)

Jawab : *kalau penting bana ndak lo do kak, ntah kok inyo maraso nyo kak. Dek inyo suko ngatur-ngatur kasadonyo. Aa jo yang ka kami kakok inyo se yang basikareh mode aa proses dilakuan nyo kak.*

(tidak terlalu penting namun SN mungkin merasa perannya sangat penting dan sehingga suka mengatur segala hal yang akan dilakukan)

7. Ado ndak dek SN ko mode memanfaatkan kawan ntuak keinginannyo surang ?

(apakah SN sering memanfaatkan temannya untuk keinginan pribadi ?)

Jawab : *iyu kak, nio inyo se yang harus kami iyoan kak. Nio kami ndak ado yang nyo pikian do. Mode ka buek video kan, mode a cek nyo tu mode itu buek, saran atau aa dari kami ndak ado nyo pikian do kak.*

(iya kak, kehendak dia saja yang harus dituruti, sepeerti apa yang diinginkan SN seperti yang harus dikerjakan sementara saran-saran dari temannya tidak dihiraukan.)

8. Kalau otoriter atau suka mamperintah-perintah gitu ado ndak dek ?

Jawab : *ado kak, mode yang wk sabuik tadi kak. Kalau buek video nyo nak ndak ado nyo iyoan kecek urang do. Suko suko nyo se nyuruah urang ehh mode ko mode ko bueknyo. Kadang emosi nyaliak nyo tapi baa lah kak.*

(ada kak, seperti yang sudah saya jelaskan tadi kalau misalkan membuat suatu video maka dia yang memerintah seperti apa yang akan dilakukan)

Informan 6 (Triangulasi)

Tanggal wawancara : Rabu, 13 Januari 2021

Tempat/waktu : Rumah informan

Identitas Informan

1. Nama : DO (Temannya GA dan SA)
2. Umur : 14 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelajar

Hasil wawancara

1. *Dek lai kenal akrab samo GA jo SAdek ?*

(apa adek akrab dengan GA dan SA?)

Jawab : *lai kak, baa tu kak ?*

(iya kak, kenapa kak)

2. *Mode aa urang nyo dek ?*

(seperti apa orangnya ?)

Jawab : *lai elok nyo kak, cuma ado beberapa hal yang buruk nyo kak*

(baik kak, cuma ada beberapa yang kurang baik)

3. *Mode aa tu buruak nyo dek ?*

(seperti apa buruknya tu dek?)

Jawab : *baa yo kak, kalau si GA ko nak kak, nyo eloknyo tapi nyo agak diam diam menghanyutkan gitu kak. Kadang bantuak inyo nan paliang batua dan santiang se dari kami kak. Kalau si SA ko sabaleh duo baleh jo si GA kak. Apolai kalau lah bahas ka buek video misal nak kak, urang tu bakuaso kak, mode aa yang ka dibuek pakai musik apo sadonyo lah kak. Kalau diagiah saran nak nyo mode urang hebat sajadi jo. Kadang inyo baduo lo yang badebat kalau buek video mah kak,*

(GA dan SA ini mirip atau hampir sama tingkah lakunya, terkadang dia seperti orang yang paling benar dan hebat diantara teman-temannya. Seperti mereka membahas akan membuat suatu video maka akan berkuasa mengenai perihal tersebut dan membuat video tersebut sesuai dengan keinginannya. Terkadang mereka berdua juga berdebat mengenai vidio tersebut)

4. *mode dikuasai gitu dek ? atau baa ?*

(sepeerti dikuasai gitu dek?)

jawab : aa kurang labiah gitu lah kak, mode inyo se yang batua dan paliang oke dek nyo kak. Urang ko aa lah nyo. Sombong bana nyo dek nyo pandai maedit kak. Padahal yang lain lai lo pandai maeditnyo tapi ndak lo sombong mode tu bana.

(Kurang lebih sepeerti itu kak, hanya dia yang betul dan paling keren orang lain tidak ada apa apa, sedikit sombong karena pandai mengedit padahal yang lain juga mengedit tapi tidak seseombong GA dan SA.)

5. aa kalau menuruik adek kan inyo punyo bakat tuh, pantas ndak inyo diperlakukan istimewa oleh klian yang sakawan ?

(apakah SN pantas diperlakukan istimewa dengan bakat yang ia milki ?)

Jawab : ndak lo do kak, apo bana bakatnyo nyo, nari itupun ndak pernah manang lomba do kak. Ndak lo hebat bana do. Cuma inyo maanggap inyo pliang pandai diantaro kami dalam manari. Dan kami dituntuiknyo ntuak maharagoi inyo tu maistimewakan inyo. Yo mode nio di spesialkan lah kak.

(SA dan GA tidak terlalu pantas dihargai dengan bakatnya, karena bakatnya tidak terlalu menonjol. Namun mereka sering menganggap bahwa dia yang paling mahir diantara temannya yang lain. Dan menuntut temannya untuk memperlakukan nya dengan spesial)

6. Kalau perannyo dilingkungan kawan-kawan gadang ndak dek atau penting ndak ?

(bagaimana peran GA dan SN dalam pertemanan ?)

Jawab : kalau penting bana ndak lo do kak, ntah kok inyo maraso nyo kak. Dek inyo suko ngatur-ngatur kasadonyo. Aa jo yang ka kami kakok inyo se yang basikareh mode aa proses dilakukan nyo kak. Musik nyo apo pokok sadolah kak. Urang baduo tu sabaleh duo baleh se nyo kak. Payah wak deknyo. Kalau dikecekan dek akak nak, beko namuah manjauh nyo kak tu disuruah nyo kawan yang lain mode manyisiah gitu aa kak.

(tidak terlalu penting namun SA dan GA mungkin merasa perannya sangat penting dan sehingga suka mengatur segala hal yang akan dilakukan jika diperingatkan oleh temannya maka mereka akan menjauh dan mempengaruhi temannya yang lain untuk ikut menjauh juga)

7. Ado ndak dek SA jo GA ko mode memanfaatkan kawan ntuak keinginannyo surang ?

(apakah SA dan GA sering memanfaatkan temannya untuk keinginan pribadi ?)

Jawab : iyo kak, nio inyo se yang harus kami iyoan kak. Nio kami ndak ado yang nyo pikian do. Mode ka buek video kan, mode a cek nyo tu mode itu buek, saran atau aa dari kami ndak ado nyo pikian do kak.

(iya kak, kehendak dia saja yang harus dituruti, sepeerti apa yang diinginkan SA dan GA seperti yang harus dikerjakan sementara saran-saran dari temannya tidak dihiraukan.)

8. Kalau otoriter atau suka mamperintah-perintah gitu ado ndak dek ?

(kalau otoriter atau suka memperintah teman-temannya ada atau tidak ?)

Jawab : *ado kak, mode yang wk sabuik tadi kak. Kalau buek video nyo nak ndak ado nyo iyoan kecek urang do. Suko suko nyo se nyuruah urang ehh mode ko mode ko bueknyo. Kadang emosi nyaliak nyo tapi baa lah kak.kadang inyo baduo lo yang bacakak dek gara itu kak.*

(ada kak, seperti yang sudah saya jelaskan tadi kalau misalkan membuat suatu video maka dia yang memerintah seperti apa yang akan dilakukan, misalkan A atau B maka yang ingin SA dan GA lah yang akan dibuat. Terkadang mereka berdua sering berdebat dan meributkan keinginan mereka)

Lampiran 4 Surat izin penelitian dari LPPM IAIN Batusangkar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax: (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

02 Desember 2020

Nomor : B- 2055 /In.27/L.I/TL.00/12/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Tanah Datar
Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar
Batusangkar

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : MEGA WATIS / 1730306016
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 13 Februari 1999
Kartu Identitas : NIK: 1304045302990001
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Alamat : Jorong Kampung Baru Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum
Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses Penulisan Laporan Hasil Penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Kecenderungan Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial Tik-Tok pada Siswa Kelas 2 SMP N 1 Batusangkar**
Lokasi : SMP N 1 Batusangkar
Waktu : 03 Desember 2020 s.d 03 Februari 2021
Dosen Pembimbing 1 : Sisrazeni, S.Psi.I., M.Pd.
2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua

Muhammad Fazis, M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar.

Lampiran 5 Surat izin penelitian dari KESBANGPOL Tanah Datar



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)**

Jln. Raya Batusangkar – Bukit Tinggi Simpang Asrama Jorong Simpuruik Kec. Sungal Tarab

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/KB. /KESBANGPOL/2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 03 Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018 dari perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar, Nomor : B-2055/ln.27/LI/TL.00/12/2020 tanggal 02 Desember 2020 perihal Rekomendasi Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama : **MEGA WATIS**
Tempat/Tgl. Lahir : Batusangkar, 13 Februari 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jorong Kampung Baru, Nagari Baringin, Kec. Lima Kaum
Kartu Identitas : KTP. 1304045302990001
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian
Judul : **"KECENDRONGAN NARSISTIK REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIK-TOK PADA SISWA KELAS 2 SMP N 1 BATUSANGKAR"**
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Batusangkar
Waktu : 03 Desember 2020 s.d 03 Februari 2021
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai 03 Desember 2020 s.d 03 Februari 2021
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikian surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 03 Desember 2020

An. **KAPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
KASUKETAHANAN BANGSA,
DAN POLITIK**


GUSMAWATI SH
NIP. 19700817 199308 2 001

Tembusan Yth. :

1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar di Batusangkar.
5. Kepala SMPN 1 Batusangkar di Batusangkar.
6. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
7. Yang bersangkutan.

Lampiran 6 dokumentasi saat penelitian

